



**PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V TEMA BANGGA  
SEBAGAI BANGSA INDONESIA DI SDN KARANGPRING 03 JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Mifta Rizka Mella Jannah  
NIM 090210204050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**



**PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V TEMA BANGGA  
SEBAGAI BANGSA INDONESIA DI SDN KARANGPRING 03 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

oleh

**Mifta Rizka Mella Jannah**  
**NIM 090210204050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**

**PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Ayahhanda Cipto Utomo dan Ibunda Maimunayati yang senantiasa memberikan kasih sayang dan pendidikan kepada anak-anaknya.
2. Guru sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada saya selama ini.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

**MOTTO**

Kesabaran adalah jembatan yang menyampaikan kita kepada keindahan hidup.  
Kehidupan ini bukan hanya tentang memiliki, tetapi tentang menghargai dan  
bersyukur atas yang sudah kita miliki.  
(Mario Teguh)<sup>\*)</sup>

---

<sup>\*)</sup> Teguh, Mario. 2015. *Kata-kata Motivasi*. [serial online]. <http://www.marioteguh.tumblr.com>. [10 Februari 2015]

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Mifta Rizka Mella Jannah

NIM : 090210204050

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Metode *Problem Solving* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Bangga Sebagai Bangsa Indonesia di SDN Karangpring 03 Jember” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada instansi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Februari 2015

Yang menyatakan,

Mifta Rizka Mella Jannah

NIM. 090210204050

**SKRIPSI**

**PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V TEMA BANGGA  
SEBAGAI BANGSA INDONESIA DI SDN KARANGPRING 03 JEMBER**

Oleh

Mifta Rizka Mella Jannah  
NIM 090210204050

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Rahayu, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul F, S.Pd, M.Pd

**HALAMAN PENGAJUAN**

**PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V TEMA BANGGA  
SEBAGAI BANGSA INDONESIA DI SDN KARANGPRING 03 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Mifta Rizka Mella Jannah  
NIM : 090210204050  
Angkatan Tahun : 2009  
Daerah Asal : Jember  
Tempat, tanggal lahir : Jember, 27 Mei 1990  
Jurusan / Program : Ilmu Pendidikan / S1 PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Dra. Rahayu, M.Pd.**

**Chumi Zahroul, F. S.Pd, M.Pd.**

NIP. 19531226 198203 2 001

NIP. 19770915 200501 2 001

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Penerapan Metode *Problem Solving* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Bangsa sebagai Bangsa Indonesia di SDN Karangpring 03 Jember” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jumat, 13 Februari 2015

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Dra. Rahayu, M.Pd.**

NIP 19531226 198203 2 001

Anggota 1

**Chumi Zahroul. F, S.Pd. M.Pd.**

NIP 19770915 200501 2 001

Anggota 2

**Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.**

NIP 19540712 198003 1 005

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.**

NIP 19580614 198702 2 001

Mengesahkan  
Dekan,

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.**

NIP 19540501 198303 1 005



## RINGKASAN

**Penerapan Metode *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia di SDN Karangpring 03 Jember.** Mifta Rizka Mella Jannah; NIM 090210204050; 2015; 53 Halaman; Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Univeritas Jember.

Pembelajaran tematik terpadu (PTT) merupakan jenis pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran berdasarkan tema, sehingga peserta didik mampu memahami hubungan antar mata pelajaran secara terpadu. Pembelajaran tematik terpadu ini dilakukan untuk menciptakan konteks dalam berbagai jenis pengembangan yang terjadi sehingga apa yang dipelajari atau dibahas disajikan secara utuh dan menyeluruh, bukan bagian-bagian dari satu konsep yang utuh. Penerapan pembelajaran tematik terpadu bertujuan agar siswa tidak hanya memiliki kemampuan dalam pengetahuan saja tetapi juga produktif dan kreatif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pembelajaran di kelas V SDN Karangpring 03 Jember menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa rendah. Hal ini dikarenakan siswa belum memahami cara memecahkan masalah, proses pembelajarannya kurang menarik, siswa cenderung pasif, dan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Oleh sebab itu, akan dilaksanakan penelitian dengan menerapkan metode *problem solving*.

Dari latar belakang masalah tersebut, di lakukan penelitian tindakan kelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :1) bagaimanakah penerapan metode *problem solving* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V tema banga sebagai bangsa Indonesia di SDN Karangpring 03 Jember? Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah : 1) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V melalui penerapan metode *problem solving* tema bangsa sebagai bangsa Indonesia di SDN Karangpring 03 Jember.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Karangpring 03 di Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember. Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2014/2015.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat. Berdasarkan hasil analisis data observasi aktivitas belajar siswa yang semula pada pra siklus sebesar 37,78, meningkat menjadi 67,41 pada siklus 1, dan pada siklus 2 semakin meningkat menjadi 84,20. Hasil belajar siswa secara klasikal pada pra siklus sebesar 62,41, sedangkan pada siklus 1 meningkat menjadi 69,35, dan pada siklus 2 meningkat menjadi 83,37.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Problem Solving* pada tema Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri Karangpring 03 Jember. Saran untuk guru, metode *problem solving* dapat digunakan sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Bagi siswa, lebih meningkatkan kreativitas dalam belajar dan memecahkan masalah dengan model atau metode pembelajaran yang menyenangkan. Saran untuk peneliti yang lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan pembelajaran dan pengalaman untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, kesehatan, serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ”Penerapan Metode *Problem Solving* untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Bangga sebagai Bangsa Indonesia di SDN Karangpring 03 Jember” dengan baik.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh Hasan, M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. H. Sunardi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Nuriman, Ph.D selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Dra, Rahayu, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Chumi Zahroul F, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian untuk membimbing dalam penulisan skripsi ini;
6. Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum selaku dosen penguji I dan Dra, Yayuk Mardiaty, M.A. selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan masukan pada skripsi ini;
7. Dra. Suhartiningsih, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa;
8. Semua Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar atas ilmu yang telah diberikan selama menjadi mahasiswa;
9. Kepala SD Negeri Karangpring 03 Jember;

10. Guru dan siswa kelas V SD Negeri Karangpring 03 Jember;
11. Ayahanda Cipto Utomo dan Ibunda Maimunayati dengan doa dan kasih sayang yang selalu mengiringi;
12. Yang tersayang Indra Hadi yang senantiasa menemani dan memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir.
13. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2009 dan 2010 yang memberikan semangat dan motivasi selama belajar di kampus;
14. Semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>2.1 Pembelajaran Tematik di SD</b> .....	7
<b>2.2 Metode <i>Problem Solving</i></b> .....	9
2.2.1 Pengertian Metode <i>Problem Solving</i> .....	9

2.2.2 Langkah-langkah Metode <i>Problem Solving</i> .....	10
2.2.3 Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Problem Solving</i> .....	12
<b>2.3 Aktivitas Belajar</b> .....	12
<b>2.4 Hasil Belajar</b> .....	14
<b>2.5 Tinjauan Peneliti Terdahulu</b> .....	17
<b>2.6 Kerangka Berpikir</b> .....	19
<b>2.7 Hipotesis Tindakan</b> .....	20
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b>	
<b>3.1 Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian</b> .....	21
<b>3.2 Definisi Operasional Variabel</b> .....	21
<b>3.3 Pendekatan dan Jenis Penelitian</b> .....	22
<b>3.4 Rancangan Penelitian</b> .....	23
<b>3.5 Prosedur Penelitian</b> .....	24
3.5.1 Tindakan Pendahuluan .....	24
3.5.2 Pelaksanaan Siklus I .....	24
3.5.3 Pelaksanaan Siklus II .....	26
<b>3.6 Metode Pengumpulan Data</b> .....	27
3.6.1 Metode Tes .....	27
3.6.2 Metode Wawancara .....	27
3.6.3 Metode Observasi .....	28
<b>3.7 Teknik Analisis Data</b> .....	28
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>4.1 Hasil Penelitian</b> .....	30
4.1.1 Pendahuluan .....	30
4.1.2 Tahap Pra Siklus .....	31
4.1.3 Tahap Siklus 1 .....	32
4.1.4 Tahap Siklus 2 .....	35
<b>4.2 Hasil Analisis Data</b> .....	38
4.2.1 Analisis Data Aktivitas Siswa .....	38

4.2.2 Analisis Hasil Belajar Siswa .....	43
<b>4.3 Temuan Penelitian .....</b>	<b>45</b>
<b>4.4 Pembahasan .....</b>	<b>46</b>
4.4.1 Kegiatan Pra Siklus .....	46
4.4.2 Kegiatan Siklus 1 .....	46
4.4.3 Kegiatan Siklus 2 .....	48
<b>BAB 5. PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	50
5.2 Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>54</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.1 Langkah-langkah Metode <i>Problem Solving</i> .....	11
3.1 Kriteria Keaktifan Siswa .....	29
3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa .....	29
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	30
4.2 Aktivitas Belajar Siswa Tahap Pra Siklus .....	31
4.3 Aktivitas Belajar Siswa Tahap Siklus 1 .....	34
4.4 Aktivitas Belajar Siswa Tahap Siklus 2 .....	38
4.5 Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Tahap Pra Siklus dan Siklus 1 .	39
4.6 Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Tahap Siklus 1 dan Siklus 2 .....	40
4.7 Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa .....	41
4.8 Rata-rata Skor Aktivitas Belajar Siswa .....	42
4.9 Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	43
4.10 Rata-rata Hasil Belajar Siswa .....	44



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pemikiran .....	19
3.1 Skema Penelitian Model Kemmis & Mc Taggart .....	23
4.1 Diagram Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Pra siklus dan Siklus 1	39
4.2 Diagram Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1 dan 2 .....	41
4.3 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa .....	42
4.4 Diagram Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa .....	43
4.5 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	44
4.6 Diagram Rata-rata Nilai Hasil Belajar Siswa .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>A. MATRIK PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
<b>B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA .....</b>	<b>56</b>
<b>B.1 Pedoman Tes .....</b>	<b>56</b>
<b>B.2 Pedoman Observasi .....</b>	<b>56</b>
<b>B.3 Pedoman Wawancara .....</b>	<b>56</b>
<b>B.4 Pedoman Dokumentasi .....</b>	<b>56</b>
<b>C. PEDOMAN WAWANCARA .....</b>	<b>57</b>
<b>C.1 Lembar Pedoman Wawancara Guru .....</b>	<b>57</b>
<b>C.2 Lembar Pedoman Wawancara Siswa .....</b>	<b>59</b>
<b>D. HASIL WAWANCARA .....</b>	<b>60</b>
<b>D.1 Hasil Wawancara Guru .....</b>	<b>60</b>
<b>D.2 Hasil Wawancara Siswa .....</b>	<b>62</b>
<b>E. LEMBAR PEDOMAN AKTIVITAS SISWA .....</b>	<b>65</b>
<b>F. HASIL OBSERVASI SISWA .....</b>	<b>68</b>
<b>F.1 Hasil Observasi Siswa Pra Siklus .....</b>	<b>68</b>
<b>F.2 Hasil Observasi Siswa Siklus 1 .....</b>	<b>73</b>
<b>F.3 Hasil Observasi Siswa Siklus 2 .....</b>	<b>78</b>
<b>G. LEMBAR OBSERVASI GURU .....</b>	<b>83</b>
<b>H. HASIL OBSERVASI GURU .....</b>	<b>85</b>
<b>H.1 Hasil Observasi Guru Siklus 1 .....</b>	<b>85</b>
<b>H.2 Hasil Observasi Guru Siklus 2 .....</b>	<b>87</b>
<b>I. SILABUS SD .....</b>	<b>89</b>
<b>J. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) .....</b>	<b>97</b>
<b>J.1 RPP Pra Siklus .....</b>	<b>97</b>

<b>J.2 RPP Siklus 1</b> .....	105
<b>J.3 RPP Siklus 2</b> .....	115
<b>K. KISI-KISI SOAL</b> .....	126
<b>L. SOAL DAN HASIL TES</b> .....	127
<b>L.1 Soal dan Hasil Tes Siklus 1</b> .....	127
<b>L.2 Soal dan Hasil Tes Siklus 2</b> .....	132
<b>M. DATA SISWA KELAS V</b> .....	137
<b>N. DAFTAR KELOMPOK</b> .....	138
<b>O. NILAI HASIL BELAJAR SISWA</b> .....	139
<b>O.1 Nilai Hasil Belajar Pra Siklus</b> .....	139
<b>O.2 Nilai Hasil Belajar Siklus 1</b> .....	141
<b>O.3 Nilai Hasil Belajar Siklus 2</b> .....	143
<b>P. GAMBAR-GAMBAR PEMBELAJARAN</b> .....	145
<b>Q. FOTO-FOTO KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR</b> .....	148
<b>R. SURAT IJIN PENELITIAN</b> .....	150
<b>S. SURAT KETERANGAN DARI SEKOLAH</b> .....	151
<b>T. BIODATA MAHASISWA</b> .....	152

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada bagian ini membahas pendahuluan dengan terdiri: (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses, dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan belajar mengajar dan output adalah hasil dari belajar siswa. Pelaksanaan proses pendidikan ini diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Pada proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, teknik mengajar, dan cara-cara penyampaian materi yang menarik agar siswa dapat belajar secara efisien dan efektif.

Pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum sebagai rencana atau program belajar. Sejarah pendidikan di Indonesia sejak tahun 1945, sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum yang tujuannya untuk menyesuaikan perkembangan dan kemajuan zaman. Sejak diberlakukan kurikulum 2004 atau yang lebih dikenal sebagai kurikulum berbasis kompetensi (KBK), setiap mata pelajaran dibagi berdasarkan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa. Awal 2006 KBK diganti dengan kurikulum baru yakni kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Dari segi teknis evaluasi tidak berbeda dengan KBK. Perbedaan yang menonjol adalah, guru diberi kebebasan dalam merencanakan pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa dan kondisi lingkungan sekolah.

Pada tahun 2013, muncul kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Siswa

tidak hanya dibekali dengan pengetahuan saja tetapi juga terampil dan kreatif. Sehingga aktivitas dan kreatifitas siswa akan lebih meningkat.

Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik terpadu (PTT). Pembelajaran tematik terpadu didefinisikan sebagai suatu kegiatan belajar yang dirancang sekitar ide pokok (tema), dan melibatkan beberapa bidang studi (mata pelajaran) yang berkaitan dengan tema. Pendekatan ini dilakukan untuk menciptakan konteks dalam berbagai jenis pengembangan yang terjadi sehingga apa yang dipelajari atau dibahas disajikan secara utuh dan menyeluruh, bukan bagian-bagian dari satu konsep yang utuh (Anitah, dkk, 2014: 3.10).

Definisi kurikulum terdapat pada UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (19), dan dilanjutkan pada pasal 36 ayat (3) disebutkan bahwa kurikulum disusun sesuai jenjang dan jenis pendidikan dengan memperhatikan peningkatan yang menyeluruh dan pengembangan peserta didik pada aspek ilmu, agama, ekonomi, budaya, seni, teknologi, dan tantangan kehidupan global. Tujuan kurikulum 2013 anatara lain untuk mencerdaskan kehidupan dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan. Perubahan yang terjadi pada kurikulum tetap memiliki tujuan yang sama, sehingga dapat menghasilkan siswa yang tidak hanya sekedar memiliki pengetahuan tetapi juga produktif dan kreatif.

Tujuan kurikulum 2013 untuk memberikan acuan kepada kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya yang ada di sekolah dalam mengembangkan program-program yang akan dilaksanakan. Tujuan untuk peserta didik agar menjadi (KEMDIKBUD, 2014: 2) :

1. manusia yang berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah
2. manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan
3. warga negara yang demokratis, bertanggung jawab.

Pada proses pembelajaran di kelas, guru harus menciptakan kondisi belajar mengajar yang baik. Kondisi belajar yang baik diharapkan dapat membuat proses

belajar berlangsung baik pula. Proses pembelajaran yang baik akan meminimalkan kegagalan dan kesalahan dalam pembelajaran. Supaya mencapai tujuan pendidikan, terdapat berbagai faktor salah satunya adalah proses belajar mengajar yang melibatkan guru sebagai fasilitator. Penting bagi guru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif.

Proses belajar mengajar di SDN Karangpring 03 Kecamatan Sukorambi, berdasarkan observasi (lampiran F.1) yang dilakukan pada hari Senin, 15 September 2014 dalam proses mengajar guru, dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar masih bersifat konvensional, seperti dengan menggunakan metode ceramah dan pembelajaran yang mengacu pada buku secara dominan. Siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru tanpa mencari secara aktif dalam memecahkan masalah. Hal tersebut mengakibatkan aktivitas siswanya mencapai 37,78% (pada kategori kurang aktif), dan siswa belum mengetahui bagaimana pemecahan masalah yang sesuai untuk permasalahan yang ada. Siswa juga tidak mengetahui bagaimana tata cara pemecahan masalah yang tepat. Siswa cenderung menerima solusi dari guru dan buku yang mereka punya tanpa mencari solusi di luar kelas. Guru kurang memberi fasilitas dalam pemecahan masalah. Guru hanya memberi penjelasan tentang solusi suatu masalah tanpa melibatkan siswa dalam mencari pemecahannya.

Kondisi tersebut diatas didukung oleh hasil wawancara (lampiran D.2) terhadap siswa kelas V SDN Karangpring 03, disimpulkan bahwa dalam pembelajaran siswa cenderung mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru, sehingga siswa kurang berani dalam menyampaikan pendapatnya. Siswa juga menyukai apabila pembelajaran disertai bermain. Alasan memilih kelas V untuk diadakan penelitian tindakan kelas adalah: (a) aktivitas dan hasil belajar yang masih rendah; (b) sedikit siswa yang berani bicara atau bertanya; dan (c) ketika berbicara di depan kelas siswa merasa malu.

Hal tersebut diatas menyebabkan hasil ulangan tengah semester tahun ajaran 2014/2015 (lampiran O.1), kelas V SDN Karangpring 03 menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik masih rendah. Berdasarkan nilai ulangan harian

tersebut diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 62,41. Hasil belajar tersebut masih memerlukan perhatian untuk memperbaiki nilai yang masih dibawah standar ketuntasan baik secara individu maupun secara klasikal. Adapun kriteria ketuntasan minimal hasil belajar SDN Karangpring 03 Jember yaitu:

- 1 daya serap individu, seorang siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai nilai 70 dari nilai maksimal 100.
- 2 daya serap klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas apabila terdapat minimal 75% siswa telah mencapai nilai 70.

Melihat keadaan tersebut, guru harusnya tidak hanya melaksanakan pembelajaran yang bersifat konvensional seperti yang kebanyakan dilakukan guru selama ini, namun dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai. Metode belajar akan lebih mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencari dan membentuk pengetahuannya sendiri. Siswa akan mencari jawaban untuk memenuhi rasa ingin tahunya dengan pembuktian berupa eksperimen, penelitian, atau pemecahan masalah, sehingga siswa dapat membentuk pengetahuannya sendiri.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah metode *Problem Solving*. Metode *Problem solving* adalah metode pembelajaran dimana cara mengajar yang dilakukan dengan jalan melatih para murid menghadapi berbagai masalah untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama (Alipandie, 1984:105). Dalam metode ini siswa dituntut untuk kreatif dalam mencari dan memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode *problem solving* merupakan metode yang melatih siswa menghadapi berbagai masalah, baik masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau bersama-sama. Metode *problem solving* dimulai dari mencari data sampai pada menarik kesimpulan.

Pembelajaran ini diharapkan dapat menimbulkan suasana yang menyenangkan dan bersaing sehat antara siswa sehingga dapat menyelesaikan masalah. Di akhir pembelajaran siswa bersama-sama membuat kesimpulan dan penguatan, sehingga

dengan metode *problem solving* siswa akan merasa senang karena bisa bermain, berdiskusi, dan berkompetisi.

Berdasarkan uraian di atas, maka diadakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Metode *Problem Solving* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Bangga sebagai Bangsa Indonesia di SDN Karangpring 03 Jember Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah penerapan metode *problem solving* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V tema bangga sebagai bangsa Indonesia di SDN Karangpring 03 Jember?
- b. Bagaimanakah penerapan metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V tema bangga sebagai bangsa Indonesia di SDN Karangpring 03 Jember?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

- a. Meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V melalui penerapan metode *problem solving* tema bangga sebagai bangsa Indonesia di SDN Karangpring 03 Jember
- b. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas V melalui penerapan metode *problem solving* tema bangga sebagai bangsa Indonesia di SDN Karangpring 03 Jember



#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

- a. Bagi guru Sekolah Dasar, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan memperluas wawasan dalam pembelajaran IPS dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran.
- b. Bagi siswa Sekolah Dasar, diharapkan siswa dapat meningkatkan kreativitas dalam memahami langkah-langkah pemecahan masalah dengan model pembelajaran yang menyenangkan.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan informasi tentang penerapan metode *problem solving* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

## BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Secara rinci pada bagian ini dikemukakan tentang: (1) pembelajaran tematik terpadu di SD, (2) metode *problem solving*, (3) aktivitas belajar, (4) hasil belajar, (5) tinjauan peneliti terdahulu, (6) kerangka berpikir, dan (7) hipotesis

### 2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu di SD

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang artinya suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat berupa pengetahuan, tingkah laku, sikap, keterampilan, kebiasaan serta aspek-aspek dalam diri seseorang. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Menurut Hamalik (2008: 27) belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.

Belajar bukan hanya perubahan yang berkaitan dengan ilmu, namun juga pada kecakapan, tingkah laku, watak, dan penyesuaian diri. Belajar bukan hanya sekedar mengingat tetapi juga mengalami. Belajar dapat dilakukan melalui mendengar, melihat, meniru, mencatat, mencoba, dan melakukan. Dapat diartikan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan secara sadar, bersifat kontinu baik dalam hal tingkah laku maupun pengetahuan yang mempunyai tujuan terarah sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Pembelajaran merupakan suatu proses yang diselenggarakan oleh guru untuk mengajarkan siswa dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Dimiyati dan Mudjiono, 2002: 157).

Pembelajaran tematik terpadu (PTT) dikembangkan pertama kali pada tahun 1970-an di Amerika Serikat. PTT diyakini sebagai salah satu model pembelajaran

yang efektif karena mampu mewadahi dan menyentuh secara terpadu dimensi emosi, fisik, dan akademik peserta didik di dalam kelas atau di lingkungan sekolah (KEMDIKBUD, 2014: 15). PTT diharapkan dapat menginspirasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar. Dalam PTT, peserta didik dituntut untuk selalu aktif, kreatif, dan inovatif dalam setiap pembelajaran. Tema berperan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus. Tema yang ada pada kurikulum 2013 sudah disiapkan oleh pemerintah dan sudah dikembangkan menjadi subtema dan satuan pembelajaran.

Hakikatnya pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu jenis pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran berdasarkan tema, sehingga peserta didik mampu memahami hubungan antar mata pelajaran secara terpadu. Pembelajaran tematik terpadu berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema, serta dapat menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual) dan bermakna bagi peserta didik. Kegiatan pembelajaran peserta didik akan dihadapkan pada pembelajaran yang nyata, dimana peserta didik mendapat pengalaman langsung untuk setiap materi dalam tema yang diajarkan.

Perlunya pembelajaran tematik terpadu di SD, karena pada dasarnya siswa SD kelas awal memahami suatu konsep secara utuh, tematis, makin meningkat kecerdasan dan terperinci pada konsep tertentu. Siswa SD yang ingin mengembangkan kecerdasannya secara komprehensif, semua unsur kecerdasan ingin dikembangkan sehingga muncul konsep pentingnya *multiple intelligent* (kecerdasan majemuk) untuk dikembangkan. Kehidupan sehari-hari atau kenyataan hidup menampilkan fakta yang utuh dan tematis, sehingga pembelajaran tematik akan semakin membuat siswa semangat dalam belajarnya (Anitah, dkk, 2014: 3.11). Kecerdasan majemuk (*multiple intelligent/MI*) pertama kali dikemukakan oleh Howard Gardner dalam bukunya berjudul "*Frames of Minds*" (1983). Menurut Gardner dalam Armstrong (2009), mengelompokkan kecerdasan yang dimiliki

manusia ke dalam delapan kategori meliputi : kecerdasan linguistik, logika matematika, spasial, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal, dan naturalistik. Pembelajaran tematik berhubungan dengan kecerdasan majemuk karena dalam pembelajaran di kelas, siswa dituntut untuk menggunakan kecerdasan yang dimilikinya seperti logika matematika, linguistik (bahasa lisan atau tulisan), naturalis (berhubungan dengan alam), dan spasial (penggunaan media visual, ruang).

Berdasarkan pernyataan diatas guru harus mampu merancang rencana pembelajaran yang dapat membangkitkan minat dan semangat siswa seperti penggunaan metode yang sesuai dan media pembelajaran yang menarik. Pembelajaran tematik terpadu guru harus memberikan metode pembelajaran yang menyenangkan serta memberi kesempatan untuk permainan dalam pembelajaran, salah satunya dengan penerapan metode *problem solving*.

## **2.2 Metode *Problem Solving***

### **2.2.1 Pengertian Metode *Problem Solving***

Metode *problem solving* merupakan metode yang dalam kegiatan pembelajarannya melatih siswa dalam memecahkan masalah baik itu masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama. Problem solving bukan hanya sekedar metode pembelajaran namun juga merupakan suatu metode berfikir karena dalam penerapannya menggunakan metode lain seperti mencari data hingga membuat kesimpulan dari permasalahan. Pada hakekatnya pendidikan juga merupakan suatu proses yang terus-menerus ada pada manusia untuk menanggulangi masalah-masalah dalam hidupnya. Oleh sebab itu, siswa sebagai salah satu komponen pendidikan harus selalu dilatih dan dibiasakan berfikir mandiri untuk memecahkan masalah (Hobri, 2009: 173)

*Problem solving* merupakan tipe belajar paling tinggi diantara 8 tipe belajar yang dikemukakan Gagne (dalam Nasution, 2003: 136) yaitu a) belajar isyarat (*signal learning*), b) belajar stimulus-respon (*stimulus-respon learning*), c) belajar rangkaian (*chaining*), d) asosiasi verbal (*verbal association*), e) belajar diskriminasi

(*discrimination learning*), f) belajar konsep (*concept learning*), g) belajar aturan (*rule learning*), h) pemecahan masalah (*problem solving*). Menurut Dahar (dalam Hobri, 2009: 176), pemecahan masalah merupakan suatu kegiatan manusia yang menerapkan konsep-konsep dan aturan-aturan yang diperoleh sebelumnya. Lebih lanjut Dahar mengemukakan bahwa kemampuan memecahkan masalah pada dasarnya merupakan tujuan utama proses pendidikan.

Menurut Alipandie (1984:105), *problem solving* adalah model pemecahan masalah, dimana cara mengajar yang dilakukan dengan jalan melatih para murid menghadapi berbagai masalah untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama. Sanjaya (2006: 214) mengemukakan bahwa pada metode *problem solving* materi pelajaran tidak terbatas pada buku, tetapi juga bersumber dari peristiwa-peristiwa tertentu sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Guru secara tidak langsung memberikan informasi tetapi siswa akan memperoleh informasi setelah memecahkan masalahnya melalui praktikum atau pengamatan.

Penerapan metode *problem solving* dilaksanakan secara berkelompok dan guru berfungsi sebagai pengarah dan motivator, sedangkan semua pendapat digali dari siswa. Semua pendapat ditampung, kemudian dipilih dengan mencari alasan-alasan yang rasional, logis, dan tepat. Apabila pendapat dari siswa masih ada yang belum disampaikan oleh siswa, maka guru akan memberi informasi tersebut. Pelaksanaan metode *problem solving* akan berhasil dengan baik apabila siswa telah menguasai materi pembelajaran dan langkah-langkahnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode *problem solving* adalah suatu penyajian materi pelajaran menggunakan permasalahan yang harus dipecahkan atau diselesaikan oleh siswa guna mencapai tujuan pembelajaran.

### 2.2.2 Langkah – langkah Metode *Problem Solving*

Dalam penerapannya di kelas, langkah – langkah metode *problem solving* menurut J. Dewey (dalam W. Gulo, 2002: 115) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Langkah-langkah metode *problem solving* menurut Dewey (dalam Gulo, 2002: 115)

<b>Tahap – tahap</b>	<b>Kemampuan yang diperlukan</b>
<b>1. Merumuskan masalah</b>	Mengetahui dan merumuskan masalah secara jelas
<b>2. Menelaah masalah</b>	Menggunakan pengetahuan untuk memperinci dan menganalisa masalah dari berbagai sudut pandang
<b>3. Merumuskan hipotesis</b>	Berimajinasi dan menghayati ruang lingkup, sebab akibat dan alternatif penyelesaian
<b>4. Mengumpulkan dan mengelompokkan data</b>	Kecakapan mencari dan menyusun data menyajikan data dalam bentuk diagram, tabel, dan gambar
<b>5. Pembuktian hipotesis</b>	Kecakapan menelaah dan membahas data, kecakapan menghubungkan-hubungkan Keterampilan mengambil keputusan dan kesimpulan
<b>6. Menentukan penyelesaian masalah</b>	Kecakapan membuat alternatif penyelesaian kecakapan dengan memperhitungkan akibat yang terjadi pada setiap pilihan

Berdasarkan pernyataan Dewey diatas maka langkah-langkah metode *problem solving* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. merumuskan dan menelaah masalah
2. merumuskan hipotesis
3. mengumpulkan dan mengelompokkan data

4. pembuktian hipotesis
5. menentukan penyelesaian masalah

### 2.2.3 Kelebihan dan kelemahan metode *problem solving*

Setiap metode pasti memiliki kelebihan dan juga kekurangan. Berikut ini merupakan kelebihan dan kekurangan dari metode *problem solving*. Adapun kelebihan metode *problem solving* antara lain: (a) melatih siswa memiliki keterampilan memecahkan masalah, (b) merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa secara rasional, logis, dan menyeluruh, (c) siswa terbiasa menghadapi dan memecahkan masalah dalam kehidupan, dan (d) menimbulkan keberanian pada siswa untuk mengemukakan pendapat dan ide-idenya.

Kelemahan metode *problem solving* antara lain : (a) menentukan masalah yang sesuai dengan tingkat berpikir siswa itu sulit, (b) proses pembelajaran membutuhkan waktu yang lama, dan (c) hanya beberapa pokok bahasan yang dapat menerapkan metode ini. Untuk meminimalkan kelemahan dari metode *problem solving* dengan solusi antara lain : (a) harus memahami tingkat berpikir siswa sehingga mampu menentukan permasalahan yang tepat, (b) apabila permasalahan sesuai dengan tingkat berpikir siswa maka akan mempersingkat waktu pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa mudah memahami pembelajaran, dan (c) memilih pokok bahasan yang tepat dengan penggunaan metode *problem solving*.

### 2.3 Aktivitas Belajar

Aktivitas merupakan proses pembelajaran yang memberi pengaruh pada peserta didik terutama pada keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Hendrawijaya (dalam Ulfia, 2010: 15), aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Kedua aktivitas tersebut harus saling terkait dalam pembelajaran. Seorang siswa akan berfikir selama ia berbuat, tanpa perbuatan maka

siswa tidak akan berfikir. Menurut Nasution (2000: 89), aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat jasmani ataupun rohani.

Aktivitas yang dapat dilakukan siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat. Menurut Diedrick (dalam Nasution, 2000: 91) kategori kegiatan siswa adalah sebagai berikut :

1. *visual activities*, aktivitas yang diamati seperti membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, dan percobaan.
2. *oral activities*, aktivitas yang diamati seperti merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara dan diskusi.
3. *listening activities*, aktivitas yang diamati seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik dan pidato.
4. *writing activities*, aktivitas yang diamati seperti menulis karangan, cerita, laporan ringkasan dan menyalin.
5. *drawing activities*, aktivitas yang diamati seperti menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
6. *motor activities*, aktivitas yang diamati seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain dan mereparasi.
7. *mental activities*, aktivitas yang diamati seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan.
8. *emotional activities*, aktivitas yang diamati seperti menaruh minat, merasa bosan, senang, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang dan gugup.

Berdasarkan uraian diatas bahwa dalam pembelajaran siswa dituntut untuk aktif melakukan kegiatan dan guru lebih banyak membimbing dan mengarahkan. Pada penelitian ini aktivitas belajar siswa yang diambil :

1. *oral activities*, seperti mengemukakan pertanyaan dan pendapat.
2. *listening activities*, seperti mendengarkan presentasi kelompok, menghargai pendapat siswa yang lain.
3. *writing activities*, seperti menuliskan hasil kerja kelompok dalam bentuk laporan..



4. *motor activities*, seperti mengumpulkan dan mengelompokkan data, serta pembuktian hipotesis.
5. *emotional activities*, seperti menaruh minat, semangat, gembira, dan sebagainya ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Alasan memilih lima dari 8 dalam kategori aktivitas siswa yang dikemukakan oleh Diedrick, adalah sebagai berikut karena kelima indikator tersebut sesuai dengan keadaan siswa.

#### 2.4 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi antara tindak belajar dan tindak mengajar. Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat berupa pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, sikap, dan cita-cita. Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka (skor). Anderson dan Krathwohl (dalam Krathwohl, 2002: 215) merevisi taksonomi Bloom, bahwa kemampuan sebagai hasil belajar, terdiri dari 3 kemampuan yaitu:

- a. kemampuan kognitif yaitu kemampuan dalam mengingat materi yang telah dipelajari dan kemampuan mengembangkan intelegensi. Kemudian membagi ranah kognitif kedalam enam jenjang kemampuan yaitu :
  - *remember*/mengingat (C1), kemampuan ini mencakup mengenali dan mengingat kembali.
  - *understanding*/pemahaman (C2), kemampuan memilih fakta-fakta dan konsep yang cocok untuk menjawab pertanyaan.
  - *apply*/mengaplikasikan (C3), kemampuan ini mencakup kemampuan menjalankan dan mengimplementasikan.
  - *analyze*/analisis (C4), kemampuan untuk merinci atau menguraikan suatu bagian atau keadaan dan memahami hubungan diantara bagian tersebut.

- *evaluate/evaluasi* (C5), kemampuan untuk membuat pertimbangan terhadap suatu kondisi, nilai, atau ide.
  - *create/mencipta* (C6), kemampuan dalam menciptakan ‘sesuatu yang baru’, atau menyempurnakan sesuatu yang ada.
- b. kemampuan afektif yaitu kemampuan yang berhubungan dengan sikap kejiwaan seperti kecenderungan akan minat dan motivasi. Menurut W. Gulo (2002: 66) kemampuan afektif dikategorikan dalam lima jenis yaitu.
- Penerimaan meliputi penerimaan secara pasif terhadap suatu masalah.
  - Tanggapan, berkenaan dengan jawaban dan kesenangan menanggapi
  - Penilaian, berkenaan dengan kepercayaan dan nilai terhadap gejala tertentu.
  - Pengelolaan, meliputi konseptualisasi nilai menjadi suatu sistem.
  - Penghayatan, keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang memengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku.
- c. kemampuan psikomotor yaitu kemampuan yang melibatkan keterampilan dan fisik. Jenjang psikomotor antara lain.
- Gerakan reflek, gerakan yang tidak disadari.
  - Kemampuan dalam bidang fisik, seperti kekuatan.
  - Gerakan-gerekan skill, mulai dari keterampilan sederhana hingga kompleks
  - Kemampuan berkenaan dengan komunikasi, seperti gerakan ekspresif

Hasil belajar siswa mencerminkan kemampuan yang dimiliki siswa setelah pembelajaran sehingga hasil belajar tidak terlepas dari pembelajaran yang diberikan guru. Untuk mengetahui hasil belajar tersebut diperlukan evaluasi. Alat evaluasi yang digunakan adalah tes tulis berupa esai serta lembar observasi aktivitas siswa. Jenjang kemampuan kognitif yang akan digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah ranah kognitif C1, C2, C3, dan C4. Ranah kognitif digunakan dalam bentuk soal tes tulis berupa subjektif / esai.

Tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto (1995: 54), faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut :

1. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri yang meliputi:
  - a. faktor jasmani yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
  - b. faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat.
  - c. faktor kelelahan ada 2 yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi:
  - a. faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, dan latar belakang kehidupan keluarga.
  - b. faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan sekolah, model mengajar dan tugas rumah.
  - c. faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pernyataan diatas faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam penelitian ini yaitu faktor psikologis dan faktor sekolah, yang diketahui dari observasi pada bulan September 2014. Faktor psikologis ini meliputi suasana hati, minat, motivasi, dan kebiasaan belajar. Faktor sekolah meliputi metode yang digunakan guru masih bersifat satu arah dan media pembelajaran yang kurang bervariasi.

Kriteria ketuntasan minimal adalah batas minimal pencapaian kompetensi pada setiap aspek penilaian mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa, sedangkan evaluasi hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar (Dimiyati dan Mujiono, 2002:200). Kriteria ketuntasan hasil belajar adalah sebagai berikut :

- 1) daya serap perorangan, siswa disebut tuntas apabila ia telah mencapai skor 70 dari skor maksimal 100.

- 2) Daya serap klasikal, suatu kelas disebut tuntas dalam belajar apabila terdapat minimal 75% siswa telah mencapai daya serap individu 70.

## 2.5 Tinjauan Peneliti Terdahulu

Penelitian terkait penggunaan metode *problem solving* dilakukan oleh Efendi (2012) dengan judul “Penerapan Pembelajaran *Problem Solving* dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Keadaan Sosial Indonesia dan Negara-negara Tetangga di Kelas VI SD IT Harapan Umat Jember”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa sebesar 14,7% dan 0,5%. Aktivitas siswa secara klasikal pada siklus 1 mencapai 71,33% (kategori aktif) dan pada siklus 2 sebesar 86% (kategori sangat aktif). Untuk hasil belajar siswa pada siklus 1 mencapai 85% dan pada siklus 2 mencapai 90%.

Penelitian menggunakan *problem solving* juga dilakukan oleh Qurratul Aini (2013) dengan judul “Penerapan Metode *Problem Solving* dengan Media Video untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah-masalah Sosial di SDN Mangliwetan 01 Bondowoso” mengalami peningkatan dari tahap prasiklus ke siklus I sebesar 8,00% dan dari siklus I ke siklus II sebesar 5,96%. Pada tahap prasiklus persentase kemampuan berpikir kritis secara klasikal sebesar 61,31%, pada tahap siklus I sebesar 69,31% dan pada siklus II sebesar 5,27%.

Penelitian terkait dengan metode *problem solving* dilakukan oleh Shofiah dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Melalui Metode *Problem Solving* dengan Teknik Kancing Gemerincing Pokok Bahasan Globalisasi di SDN Glagahwero 01 Panti Jember” menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan sebesar 4,00%. Kemampuan berpikir kritis siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 66,16% dan pada siklus II sebesar 70,16%.

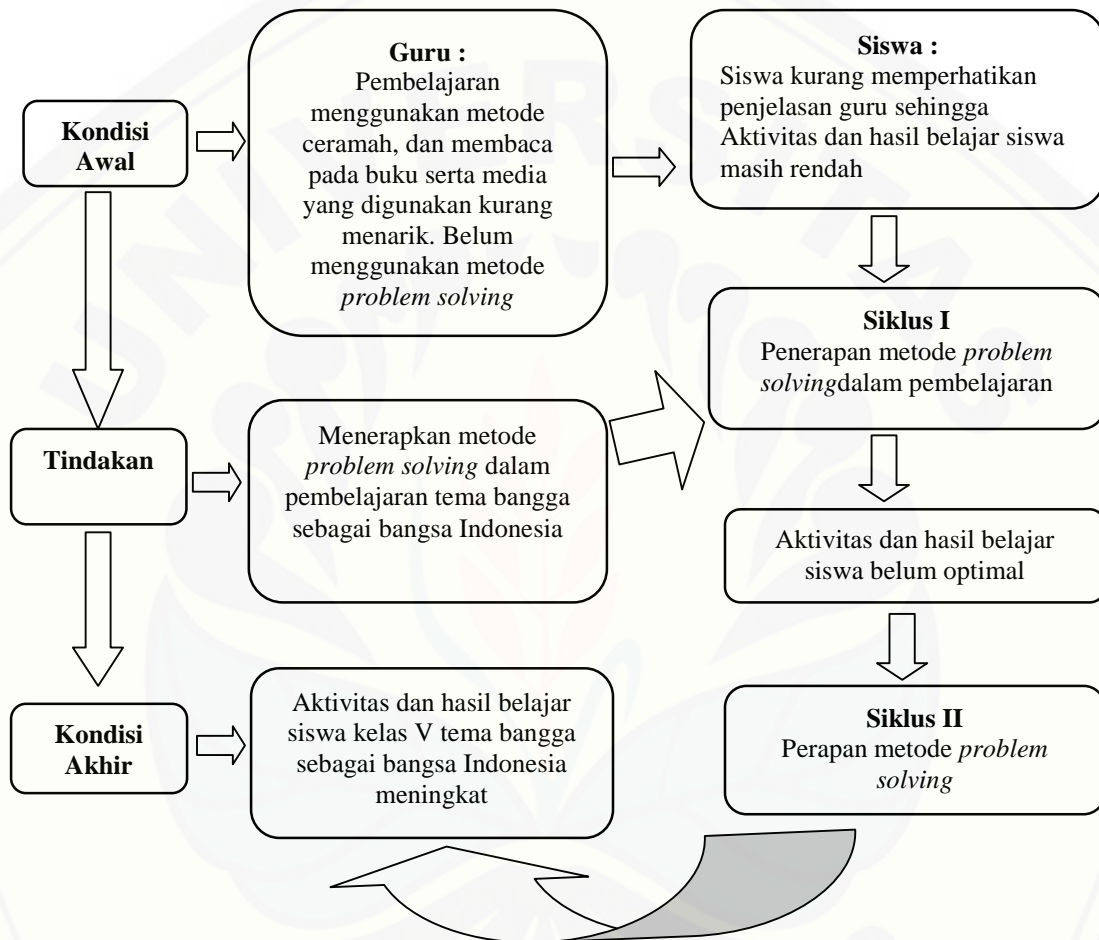
Penelitian menggunakan metode *problem solving* juga dilakukan oleh Mardasari (2011), dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Melalui *Problem Solving* secara Berkelompok dengan Kancing Gemerincing di SDN Jombang 04 Tahun Pelajaran 2010/2011”. Hasil yang diperoleh bahwa ada peningkatan aktivitas siswa yaitu pada siklus I sebesar 68,5% menjadi 79,8% (kategori aktif) pada siklus II. Untuk hasil belajar siswa mencapai 80% (kategori tuntas). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa sebesar 11,3% dan 26,67%.

Penelitian juga dilakukan oleh Husna (2010) dengan judul “Penerapan Metode *Problem Solving* Berbantuan Amplop Masalah untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Materi Perjuangan Bangsa Indonesia Kelas V SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan pada aktivitas belajar siswa yaitu, *visual activities* dari 77,4% menjadi 96,4%, *listening activities* dari 78,6% menjadi 97,2%, *motor activities* dari 79,3% menjadi 100%. Hasil belajar siswa pada siklus 2 mengalami peningkatan dengan nilai *post test* sebesar 78,9%.

Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi untuk penelitian ini tepatnya pada kajian pustaka. Penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode *problem solving* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS. Penggunaan metode *problem solving* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Karena hasil penelitian terdahulu menunjukkan peningkatan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

## 2.6 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian pustaka diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan kerangka pemikiran

Pada kondisi awal guru masih menggunakan metode ceramah, dan belum memakai model atau pembelajaran yang lain. Guru cenderung menjelaskan dan menyuruh siswa untuk membaca buku saja. Aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah dengan persentase keaktifan sebesar 37,78%. Dan rata-rata nilai hasil belajar yaitu 64,07.

Tindakan yang dilakukan adalah dengan menerapkan metode *problem solving* dalam pembelajaran tema bangga sebagai bangsa Indonesia. Melaksanakan prosedur pembelajaran PTK dengan metode *problem solving* sebagai siklus I. Setelah melaksanakan siklus 1, diadakan refleksi untuk mengkaji atau memberikan kesimpulan setelah diadakan tindakan. Hasil refleksi dari penerapan metode *problem solving* pada siklus 1 yaitu aktivitas meningkat mencapai 67,41% dan hasil belajar siswa meningkat, namun masih belum mencapai target dalam penelitian ini yaitu 75% siswa aktif. Hasil tersebut digunakan untuk menetapkan kegiatan selanjutnya, yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam siklus 2.

Pembelajaran pada siklus 2 dilaksanakan menggunakan metode *problem solving* dan sesuai prosedur dalam RPP. Pembelajaran pada siklus 2 merupakan perbaikan dari pembelajaran pada siklus 1. Melalui penerapan metode *problem solving* tema bangga sebagai bangsa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V.

## 2.7 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Jika diterapkan metode *problem solving* tema bangga sebagai bangsa Indonesia, maka aktivitas belajar siswa kelas V SDN Karangpring 03 Jember akan meningkat.
2. Jika diterapkan metode *problem solving* tema bangga sebagai bangsa Indonesia, maka hasil belajar siswa kelas V SDN Karangpring 03 Jember akan meningkat.

## **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini dikemukakan tentang metode penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman penelitian meliputi: (1) subjek, tempat, dan waktu penelitian, (2) definisi operasional variabel, (3) pendekatan dan jenis penelitian, (4) rancangan penelitian, (5) prosedur penelitian, (6) metode pengumpulan data, dan (7) metode analisa data.

### **3.1 Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian**

Daerah penelitian yang ditetapkan adalah SDN Karangpring 03 Jember dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. kesediaan dari pihak sekolah untuk dijadikan tempat penelitian.
- b. masih rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran.
- c. belum pernah diadakan penelitian yang serupa di sekolah tersebut.

Waktu penelitian ditetapkan pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Karangpring 03 Jember tahun pelajaran 2014/2015, sejumlah 27 siswa, 10 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki.

### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu :

- a. Metode *Problem Solving*

Metode *problem solving* adalah suatu penyajian materi pelajaran menggunakan masalah baik itu masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk mencari pemecahannya secara individu atau kelompok. Masalah yang digunakan harus sesuai dengan pokok bahasan dan tingkat berpikir siswa. Siswa harus mencari pemecahan masalah yang dihadapi dengan fasilitas dari guru, sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran.



#### b. Aktivitas belajar siswa

Aktivitas belajar siswa merupakan kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi baik itu guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya. Aktivitas belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses belajar mengajar meliputi: (a) mampu merumuskan dan menelaah masalah, (b) merumuskan hipotesis, (c) melakukan diskusi kelompok dan mengemukakan pendapat, (d) mengumpulkan data, dan (e) mengambil keputusan atau kesimpulan.

#### c. Hasil belajar siswa

Hasil belajar seseorang dapat diketahui melalui penilaian atau evaluasi. Hasil belajar yang akan dicapai yaitu pada aspek kognitif seperti mengemukakan pendapat, aspek afektif seperti menghargai pendapat orang lain dan aspek psikomotor seperti mengumpulkan data dan penyusunan laporan. Hasil belajar siswa berupa hasil tes yang diberikan oleh guru. Tes yang diberikan dalam bentuk tes tulis. Tes tulis tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada aspek kognitif. Adapun ranah kognitif yang digunakan yaitu C1 (mengingat), C2 (pemahaman), C3 (mengaplikasikan), dan C4 (analisis). Hasil belajar berupa skor tes antara 10 – 100.

### 3.3 Pendekatan dan Jenis Penelitian

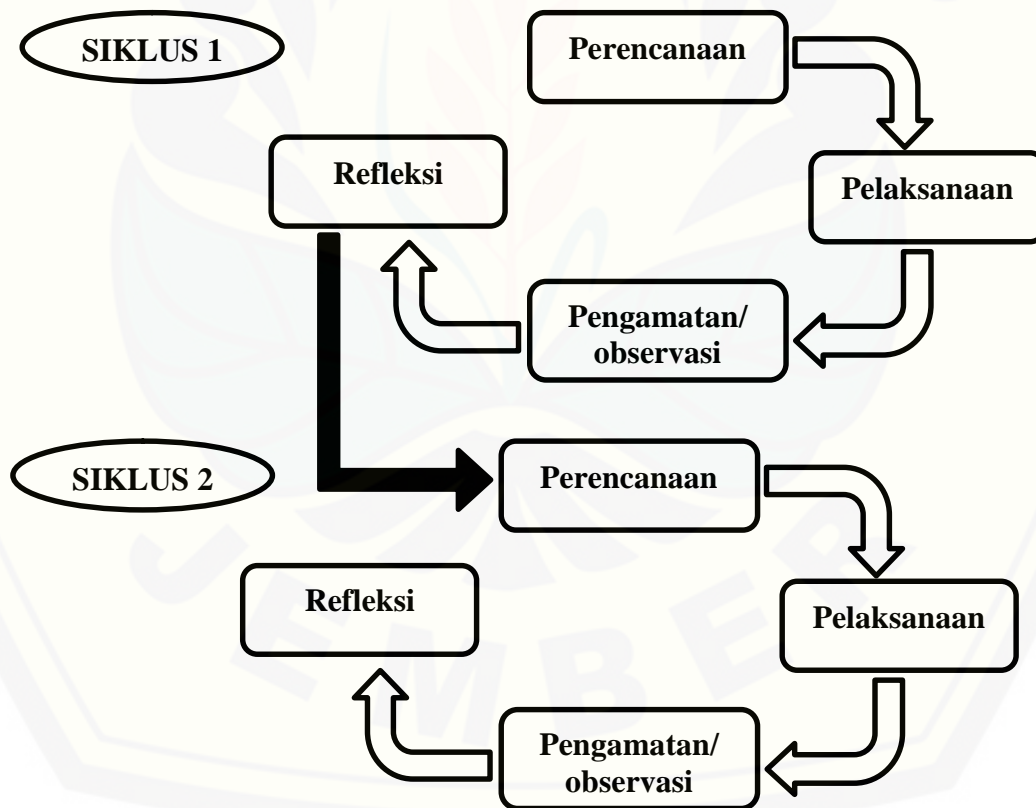
Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang didapat dari subjek itu sendiri. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan pendekatan kualitatif adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas (Elfanany, 2013:18). Tujuan PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas, mengembangkan keterampilan guru dalam menyelesaikan

masalah belajar mengajar di kelas serta untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses belajar mengajar (Elfanany, 2013: 75). Sementara itu, Arikunto (2006: 93) mengungkapkan bahwa keunggulan dari PTK adalah karena guru diikutsertakan dalam penelitian sebagai subjek yang melaksanakan tindakan, yang diamati, sekaligus yang diminta untuk merefleksikan hasil pengalaman selama melaksanakan tindakan.

### 3.4 Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dua siklus yang terdiri dari empat fase yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang kemudian diikuti siklus berikutnya. Keempat fase tersebut merupakan suatu siklus dalam sebuah PTK yang digambarkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Adaptasi model PTK dari Kemmis & Mc Taggart (dalam Arikunto, 2010: 137)

Berdasarkan Gambar 3.1 dapat dilihat bahwa pelaksanaan siklus dalam PTK akan terus berputar dan berlanjut hingga tujuan penelitian tercapai. Penelitian direncanakan dalam 2 siklus. Jika pada siklus 1 tujuan penelitian belum tercapai, penelitian akan dilanjutkan pada siklus 2 yang merupakan siklus perbaikan. Apabila tujuan yang ditetapkan sudah tercapai pada siklus 1, penelitian akan tetap dilanjutkan untuk memperbaiki praktik pembelajaran.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

#### **3.5.1 Tindakan Pendahuluan**

Sebelum pelaksanaan siklus terlebih dahulu dilakukan tindakan pendahuluan. Tindakan pendahuluan ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Tindakan pendahuluan tersebut meliputi:

- a. menentukan jadwal observasi dan jadwal penelitian.
- b. mengadakan wawancara dengan guru kelas V mengenai kegiatan belajar mengajar selama pembelajaran, metode yang digunakan oleh guru, aktifitas siswa serta kesulitan-kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran matematika.
- c. menyusun RPP, LKS dan tes.
- d. mengadakan observasi pada saat pembelajaran berlangsung di kelas yang akan digunakan sebagai tempat penelitian yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **3.5.2 Pelaksanaan Siklus I**

##### **a. Perencanaan**

Tahap perencanaan adalah perencanaan mengenai implementasi tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian. Rencana kegiatan terdiri dari (1) menyusun rencana pembelajaran, (2) sarana prasarana, (3) membuat LKS dan tes sesuai data yang didapat dari tindakan pendahuluan dan, (4) menyusun instrumen berupa jurnal observasi untuk guru dan murid.

Rencana kegiatan untuk guru adalah (1) berdiskusi dengan peneliti tentang rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan, (2) melaksanakan pembelajaran dan, (3) membantu peneliti mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan.

b. Tindakan

Pada siklus ini diadakan pembelajaran dengan tema bangga sebagai bangsa Indonesia dengan metode *problem solving* sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, dilanjutkan dengan evaluasi dan wawancara.

Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan kondisi kelas.
- 2) Melaksanakan pembelajaran tema bangga sebagai bangsa Indonesia dengan metode *problem solving* sesuai dengan rencana pembelajaran. Skenario pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* adalah sebagai berikut.
  - a. siswa merumuskan dan menelaah permasalahan
  - b. siswa merumuskan hipotesis berdasarkan masalah yang didapatkan
  - c. siswa mengumpulkan dan mengelompokkan data yang dapat diperoleh dari koran, majalah, internet, atau narasumber.
  - d. siswa membuktikan hipotesis berdasarkan data-data yang telah didapat.
  - e. siswa menentukan penyelesaian masalah.
- 3) Memberi tes tulis secara individu.
- 4) Mengambil data wawancara untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa setelah perlakuan berlangsung

c. Observasi

Pada siklus I ini, kegiatan observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung bekerjasama dengan guru kelas V. Observasi meliputi kegiatan siswa dalam mengerjakan tugas (LKS), aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran seperti merumuskan dan menelaah masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan

data dan pengujian hipotesis serta mengambil kesimpulan dan aktifitas guru (peneliti) selama kegiatan belajar mengajar.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mencatat dan mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, dan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar. Refleksi ini digunakan untuk mencari kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I agar pelaksanaan siklus II dapat berjalan lebih baik.

### 3.5.3 Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatannya meliputi menyusun rencana pembelajaran berdasarkan hasil dari siklus I. Menyiapkan media yang lebih menarik perhatian siswa.

b. Tindakan

Tindakan pada siklus II ini dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran. Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan kondisi kelas.
- 2) Melaksanakan pembelajaran tema bangga sebagai bangsa Indonesia dengan metode *problem solving* sesuai dengan rencana pembelajaran. Skenario pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* adalah sebagai berikut.
  - a. siswa merumuskan dan menelaah permasalahan
  - b. siswa merumuskan hipotesis berdasarkan masalah yang didapatkan
  - c. siswa mengumpulkan dan mengelompokkan data yang dapat diperoleh dari koran, majalah, internet, atau narasumber.
  - d. siswa membuktikan hipotesis berdasarkan data-data yang telah didapat.
  - e. siswa menentukan penyelesaian masalah.

- 3) Memberi tes tulis secara individu.
- 4) Mengambil data wawancara untuk mengetahui tanggapan guru bidang studi dan siswa setelah pembelajaran.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan selama proses pembelajaran bekerjasama dengan guru kelas V. Observasi dilakukan meliputi kegiatan siswa selama proses belajar mengajar seperti merumuskan dan menelaah masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dan pengujian hipotesis serta mengambil kesimpulan, dan aktifitas guru (peneliti).

d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis kesalahan yang cenderung dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal tes, menghitung jumlah dan presentase jenis kesalahan siswa, serta menghitung presentase keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil analisis ini akan menentukan langkah-langkah berikutnya. Siklus III dilakukan bila dalam siklus II belum terjadi peningkatan hasil belajar yang diharapkan. Jika pada siklus sebelumnya telah tercapai seperti yang diharapkan yaitu mencapai ketuntasan belajar secara menyeluruh, maka pelaksanaan siklus dihentikan.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Metode Tes**

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian berbentuk tugas yang harus dikerjakan oleh siswa baik secara individu atau berkelompok sehingga dapat dibandingkan dengan nilai standar yang ditetapkan. Tes ini menggunakan tes tertulis berupa tes objektif dan esai.

#### **3.6.2 Metode Wawancara**

Pengambilan data menggunakan wawancara langsung terhadap siswa untuk mengetahui kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika. Wawancara dengan siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis. Jumlah siswa yang

diwawancarai sebanyak 3 siswa yang dipilih berdasarkan hasil belajar siswa tersebut. Wawancara dilakukan juga terhadap guru kelas V selaku observer untuk mengetahui pendapat tentang penerapan metode *problem solving* pada pembelajaran tema sehat itu penting.

### 3.6.3 Metode Observasi

Data yang diperoleh dari observasi berupa keaktifan siswa di kelas yaitu aktifitas siswa dalam merumuskan masalah baik secara individu maupun kelompok, mengemukakan hipotesis, bertanya apabila belum mengerti, diskusi dengan anggota kelompok, dan berani mempresentasikan hasil pekerjaannya. Yang bertindak sebagai observer adalah guru kelas V. Observasi dilakukan dengan memberikan penilaian sesuai dengan kriteria dalam lembar observasi.

### 3.7 Metode Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan keadaan di lapangan secara deskripsi untuk mengetahui hasil dan aktivitas belajar siswa setelah diterapkan metode *problem solving* dalam pembelajaran IPS.

- 1) Aktivitas siswa selama penerapan metode *problem solving* berlangsung diperoleh dari hasil observasi baik observasi langsung maupun tidak langsung. (Slameto, 1988: 118). Persentase keaktifan siswa digunakan rumus :

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan :

Pa = rata-rata skor aktivitas siswa

A = skor aktivitas yang diperoleh siswa

N = skor aktivitas maksimal siswa

Menurut Masyhud (2013: 68), kriteria keaktifan siswa adalah sebagai tabel 3.1

Tabel 3.1 kriteria keaktifan siswa

No.	Kriteria keaktifan siswa	Rentang skor
1	Sangat aktif	81 – 100
2	Aktif	61 – 80
3	Cukup aktif	41 – 60
4	Kurang aktif	21 – 40
5	Sangat kurang aktif	0 – 20

- 2) Daya serap siswa dapat dilihat dari perolehan skor siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *problem solving* dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$P = \frac{n}{s} \times 100$$

Keterangan:

$P$  = rata-rata hasil belajar siswa

$n$  = jumlah skor yang diperoleh

$s$  = jumlah skor maksimal

Menurut Masyhud (2013: 65) kriteria hasil belajar siswa adalah sebagai tabel 3.2:

No.	Rentang Skor	Kriteria Hasil Belajar
1	80 – 100	Sangat baik
2	70 – 79	Baik
3	60 – 69	Cukup Baik
4	40 – 59	Kurang Baik
5	0 – 39	Sangat Kurang Baik



## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Karangpring 03 Jember. Hasil penelitian tersebut meliputi gambaran umum proses pembelajaran tema Bangsa sebagai Bangsa Indonesia sebelum dan setelah menggunakan metode *Problem Solving*, analisis data, temuan peneliti, dan pembahasan.

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Pendahuluan

Penelitian ini dilakukan di SDN Karangpring 03 Jember sejak 15 September 2014 hingga 5 Desember 2014, dengan kelas V sebagai objek penelitian. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. peneliti mengajukan permohonan ijin kepada SDN Karangpring 03 Jember secara lisan untuk dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut pada tanggal 12 September 2014. Kemudian, peneliti mengajukan permohonan ijin tertulis pada tanggal 22 November 2014;
- b. menentukan jadwal penelitian bersama guru kelas V pada tanggal 13 September 2015, dengan jadwal pelaksanaan sebagai berikut.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari	Tanggal	Kegiatan
1	Senin	15 September 2014	Pra Siklus, wawancara dan observasi awal
2	Senin	24 November 2014	Siklus 1
4	Rabu	26 November 2014	Siklus 2

- c. Melakukan wawancara dengan guru kelas V pada tanggal 15 September 2015. Rangkuman hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

- 1) pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Hal ini menjadikan pembelajaran menjadi berpusat pada guru;
- 2) tes yang diberikan pada siswa berupa tes tulis seperti mengerjakan soal pada buku atau LKS, serta tes lisan.
- 3) alat peraga yang digunakan antara lain seperti peta, gambar-gambar.
- 4) kemampuan siswa dalam pembelajaran sudah cukup baik
- 5) aktivitas yang dilakukan siswa hanya pengerjaan soal dan tanya jawab.;

#### 4.1.2 Tahap Pra Siklus

Tahap pra siklus ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Peneliti melakukan observasi pada tanggal 15 September 2014 sebagai pembanding awal terkait aktivitas dan hasil belajar siswa antara kegiatan pra siklus dengan siklus 1. Peneliti bertugas menjadi observer ketika guru mengajar. Tahap ini juga digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data siswa terkait aktivitas dan hasil belajar siswa.

##### 1. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada tahap pra siklus setelah di analisis mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Aktivitas Belajar Siswa Tahap Pra Siklus

<b>Aktivitas siswa</b>	<b>Jumlah skor Tercapai</b>	<b>Rata-rata skor aktivitas</b>
Mengemukakan pendapat	27	33,33
Mendengarkan penjelasan guru dan presentasi kelompok	46	56,79
Menulis hasil kerja kelompok	42	51,85
Mengumpulkan data-data dan pembuktian hipotesis	38	46,91
Berseemangat dan percaya diri)	0	0
<b>Rata-rata seluruh skor aktivitas</b>		<b>37,78</b>

Tabel 4.2 menjelaskan bahwa persentase rata-rata aktivitas belajar siswa pada kegiatan pra siklus yaitu 37,78 yang jika disesuaikan dengan tabel 3.1 maka termasuk dalam kriteria kurang aktif. Persentase ini diperoleh dari hasil observasi pada lampiran F. Hal ini membuktikan bahwa aktivitas siswa masih kurang jika melihat batas minimal aktivitas siswa pada penelitian ini yaitu 75.

## 2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada prasiklus diketahui bahwa 18 siswa masih belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Sebanyak 9 telah mencapai KKM. Hasil belajar siswa secara klasikal yaitu 62,41, hasil tersebut masih belum mencapai standart pada penelitian ini yaitu hasil belajar secara kalisikal mencapai 75.

### 4.1.3 Tahap Siklus 1

Siklus 1 ini terbagi menjadi 3 kegiatan yaitu:

#### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan kurikulum 2013. Selain itu, peneliti juga menyiapkan LKS, media yang diperlukan, tugas individu serta lembar observasi aktivitas siswa.

#### b. Tindakan dan Observasi

##### **Pertemuan 1**

Siklus 1 pertemuan 1 ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 November 2014. Penelitian siklus 1, mengacu pada Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran yang telah di buat sebelumnya. Berdasarkan RPP tersebut, pada kegiatan awal meliputi ucapan salam oleh guru (peneliti), berdoa yang dipimpin salah seorang siswa, memotivasi siswa, menjelaskan tujuan dari materi tersebut, dan memberikan apersepsi mengenai materi yang akan disajikan.

Guru (peneliti) menjelaskan mengenai metode *problem solving* beserta langkah-langkahnya, memberi nomor dada kepada masing-masing siswa agar mudah

dalam mengobservasi, serta mengelompokkan siswa menjadi 6 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 siswa yang tiap-tiap kelompok memiliki 1 ketua dan sekretaris kelompok. Kemudian, guru memberikan kartu masalah berupa gambar-gambar, yang telah disiapkan dengan tujuan:

1. siswa mampu merumuskan masalah
2. siswa mampu merumuskan hipotesis
3. siswa mampu mengumpulkan dan mengelompokkan data
4. siswa mampu membuktikan hipotesis
5. siswa mampu menentukan penyelesaian masalah

Masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan di lembar LKS yang disediakan. Setelah itu, siswa di ajak untuk membuktikan jawaban (hipotesis) yang telah di uraikan sebelumnya berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan. Ketika siswa selesai menjawab pertanyaan atau membuat hipotesis, maka siswa segera diarahkan untuk menentukan penyelesaian masalah. Masing-masing kelompok akan mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Kelompok yang lainnya bisa memberi pertanyaan atau sanggahan terhadap kelompok yang presentasi.

Guru menyuruh siswa mengerjakan soal yang ada dalam buku tematik dengan dibimbing guru. Siswa dianjurkan bertanya apabila tidak mengerti ketika mengerjakan soal. Akhir pembelajaran guru mengajak siswa membuat kesimpulan/ringkasan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menyuruh salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum mengakhiri pembelajaran.

## **Pertemuan 2**

Pertemuan ke 2 dilakukan pada hari Selasa tanggal 25 November 2014. Guru (peneliti) hanya memberikan tes tulis berdasarkan pembelajaran di hari sebelumnya yakni Senin, 24 November 2014. Tes tulis ini berupa soal subjektif dengan jumlah soal sebanyak 12. Tes berlangsung selama 90 menit. Sebelum tes dimulai guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa. Setelah tes selesai guru mengucapkan terima kasih dan salam.

c. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan siklus 1. Refleksi dilakukan dengan mengumpulkan data-data observasi aktivitas siswa, observasi penerapan metode *Problem Solving*, dan hasil belajar siswa.

1) Penerapan Metode *Problem Solving*

Penerapan metode *Problem Solving* ini berjalan kurang baik, karena guru (peneliti) masih belum dapat melaksanakan langkah-langkah yang tercantum dalam RPP secara maksimal. Langkah-langkah terkait dalam metode ini sebanyak 5 langkah, dan terdapat pada lembar observasi peneliti sudah mampu diterapkan semua. Peneliti telah menerapkan metode *Problem Solving* dalam penelitiannya di SDN Karangpring 03 Jember kelas V tema bangga sebagai Bangsa Indonesia.

2) Aktivitas Belajar Siswa

Hasil dari aktivitas belajar siswa ini di ambil dari observasi yang dilakukan observer kepada siswa di masing-masing kelompok. Kemudian, hasil observasi dari kelompok tersebut di gabung untuk dilihat hasil aktivitasnya secara klasikal.

a. Hasil observasi siklus 1

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Aktivitas Belajar Siswa Tahap Siklus 1

<b>Aktivitas siswa</b>	<b>Jumlah skor Tercapai</b>	<b>Rata-rata skor aktivitas</b>
Mengemukakan pendapat	47	58,02
Mendengarkan penjelasan guru dan presentasi kelompok	55	67,90
Menulis hasil kerja kelompok	62	76,54
Mengumpulkan data-data dan pembuktian hipotesis	63	77,78
Berseangat dan percaya diri	46	56,79
<b>Rata-rata seluruh skor aktivitas</b>	<b>273</b>	<b>67,41</b>

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa persentase aktivitas siswa secara klasikal yaitu 67,41. Hasil ini masih belum mencapai standart yang diinginkan dalam penelitian yaitu sebesar 75, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus 2.

b. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa ini didapat dari tes individu yang diberikan pada akhir pembelajaran siklus 1 pada pertemuan ke 2. Soal-soal yang diberikan meliputi indikator-indikator yang ada pada siklus 1. Adapun hasil belajar siswa secara klasikal meningkat mencapai 69,35. Hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus 1 belum mencapai standart yang ditentukan yaitu hasil belajar secara klasikal mencapai 75% dari jumlah seluruh siswa, sehingga siklus 2 tetap dilaksanakan guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang belum mencapai standart di siklus 1.

4.1.4 Tahap Siklus 2

Siklus 2 ini merupakan pelaksanaan penelitian yang mengacu pada hasil refleksi pada siklus 1. Siklus 2 terdiri dari 3 tahapan, yaitu perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi.

a. Perencanaan

Hal-hal yang dilaksanakan pada tahap perencanaan siklus 2 ini adalah:

1. membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus 1.
2. merancang LKS yang merupakan perbaikan dari siklus 1. LKS pada tahap ini mendapat perbaikan pada bagian penjelasan dalam melaksanakan langkah-langkah metode *Problem Solving* dan dikerjakan secara individu;
3. membuat lembar observasi untuk siswa dan untuk peneliti dalam melaksanakan pembelajaran. Lembar ini tidak mengalami perubahan dari siklus 1;
4. menyediakan media-media yang dibutuhkan dalam pelaksanaan siklus 2.

b. Tindakan dan Observasi

**Pertemuan 1**

Pembelajaran siklus 2 pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 November 2014. Peneliti menerapkan pembelajaran menggunakan metode *Problem Solving* yang lebih menekankan pada usaha dalam meningkatkan siswa untuk merumuskan masalah dan berhipotesis. Pelaksanaan pembelajaran meliputi tujuan sebagai berikut:

- a. siswa mampu merumuskan masalah;
- b. siswa mampu membuat hipotesis terkait pertanyaan/permasalahan;
- c. siswa mampu melaksanakan langkah-langkah metode *problem solving* dengan tepat;
- d. siswa mampu mempresentasikan hasil kerja didepan kelas;
- e. siswa mampu berdiskusi mengenai hubungan yang terjadi dari hipotesis yang dibuatnya, dengan data-data yang dikelompokkan.

Pelaksanaannya, guru (peneliti) mengucapkan salam lalu meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum pembelajarn. Kemudia guru memberi motivasi kepada siswa, dan memberikan apersepsi dengan mengingat materi sebelumnya serta langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah berdasarkan metode *problem solving*.

Kegiatan inti mencakup, siswa mendapatkan LKS yang telah dirancang oleh peneliti, yang didalamnya terdapat gambar untuk dicari permasalahan dan penyelesaiannya. Siswa mengerjakan LKS tersebut sesuai dengan langkah-langkah dalam metode *problem solving*. Selesai mengerjakan, beberapa siswa yang ditunjuk secara acak oleh guru untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Siswa yang lain dianjurkan bertanya atau memberi sanggahan dan saran. Kegiatan selanjutnya, siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru mengenai kegiatan belajar. Akhir pembelajaran guru mengingatkan mengenai tes tulis, dan kemudian meminta siswa untuk memimpin doa.

Observer melakukan observasi pada pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu pada lembar observasi yang telah disediakan.

## **Pertemuan 2**

Pembelajaran siklus 1 pertemuan ke 2 ini dilaksanakan pada tanggal 27 November 2014. Pelaksanaan pembelajaran kali ini merupakan kegiatan tes di akhir siklus. Tes tulis ini berupa soal subjektif sebanyak 12 soal. Tes dilaksanakan selama 90 menit.

### c. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan siklus 1 pertemuan ke 2. Refleksi dilakukan dengan mengumpulkan data-data observasi aktivitas siswa, observasi penerapan metode *Problem Solving*, dan hasil belajar siswa.

#### 1. Penerapan Metode *Problem Solving*

Penerapan metode *Problem Solving* sudah dapat dilaksanakan dengan baik. Langkah-langkah dalam metode *Problem Solving* yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran sudah mampu diterapkan secara keseluruhan. Peneliti telah menerapkan metode *Problem Solving* dalam penelitiannya di SDN Karangpring 03 Jember kelas V tema bangsa sebagai Bangsa Indonesia.

#### 2. Aktivitas Belajar Siswa

Hasil dari aktivitas belajar siswa ini diperoleh dari observasi yang dilakukan observer kepada masing-masing siswa. Kemudian, hasil observasi tersebut di gabung untuk dilihat hasil aktivitas siswa secara klasikal.

Pertemuan ini berkaca pada kekurangan pada pertemuan sebelumnya seperti manajemen waktu yang buruk, dan perhatian guru yang tidak menyeluruh. Kemudian, sebagai solusi, guru berusaha memberikan pemahaman konsep terkait metode ini, agar siswa benar-benar paham, sehingga dapat menghemt waktu dan juga peneliti dapat mengarahkan perhatian pada seluruh kelas. Hasil observasi terkait aktivitas siswa pada saat pembelajaran siklus 2 adalah sebagai berikut.



Tabel 4.4 Aktivitas Belajar Siswa Tahap Siklus 2

Aktivitas siswa	Jumlah skor tercapai	Skor rata-rata aktivitas
mengemukakan pendapat	60	74,07
mendengarkan penjelasan guru dan presentasi kelompok	80	98,77
menulis hasil kerja kelompok	68	83,95
mengumpulkan data-data dan pembuktian hipotesis	78	96,30
Berseemangat dan percaya diri	55	67,91
<b>Rata-rata seluruh skor aktivitas</b>	<b>341</b>	<b>84,20</b>

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal mencapai 84,20, dan telah mencapai kriteria sangat aktif (81 - 100).

### 3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa ini peroleh dari tes individu yang diberikan pada akhir pembelajaran siklus 2. Soal-soal yang diberikan menyesuaikan dengan indikator-indikator yang ada pada siklus 1 dan siklus 2. Hasil belajar secara klasikal pada siklus 2 meningkat mencapai 83,37. Hasil belajar siswa secara klasikal telah mencapai standart yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu sebesar 75. Tercapainya aktivitas siswa dan hasil belajar siswa, maka penelitian ini dapat dihentikan.

## 4.2 Hasil Analisis Data

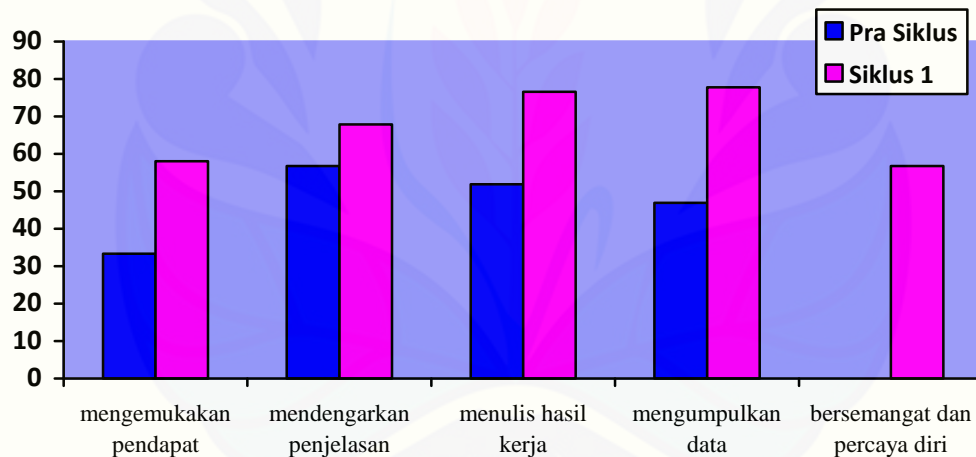
### 4.2.1 Analisis Data Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar siswa yang diteliti adalah mengemukakan pendapat, mendengarkan penjelasan guru dan kelompok, menuliskan hasil kerja kelompok, mengumpulkan data dan pembuktian hipotesis, serta memiliki semangat dan percaya diri dalam pembelajaran. Ke lima aktivitas tersebut mengalami peningkatan dari pra siklus hingga siklus 1. Berikut tabel dan grafik perbandingan persentase aktivitas siswa:

Tabel 4.5 Perbandingan Aktivitas Siswa Pra siklus dan Siklus 1

Aktivitas siswa	Rata-rata Pra Siklus	Rata-rata Siklus 1
Mengemukakan pendapat	33,33	58,02
Mendengarkan penjelasan guru dan presentasi kelompok	56,79	67,90
Menulis hasil kerja kelompok	51,85	76,54
Mengumpulkan data-data dan pembuktian hipotesis	46,91	77,78
Bersempang dan percaya diri	0	56,79
<b>Rata-rata seluruh skor aktivitas</b>	<b>37,78</b>	<b>67,41</b>

Tabel 4.5 menjelaskan data-data persentase aktivitas belajar siswa pada pra siklus dan siklus. Berdasarkan tabel di atas, dibuat diagram yang dapat menunjukkan peningkatan aktivitas siswa secara klasikal dari pra siklus dan siklus 1.



Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa

Tabel 4.5 dan gambar 4.1, menggambarkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari pra siklus ke siklus 1. Aktivitas belajar klasikal pada pra siklus mencapai 37,78 yang jika melihat pada tabel 3.1 maka termasuk dalam kriteria  $Pa < 40\%$  yaitu kurang aktif. Pembelajaran siklus 1 dengan menerapkan metode *problem solving* mengalami peningkatan aktivitas belajar siswa secara klasikal mencapai 67,41. Hasil ini di peroleh dari rata-rata aktivitas belajar pada pertemuan

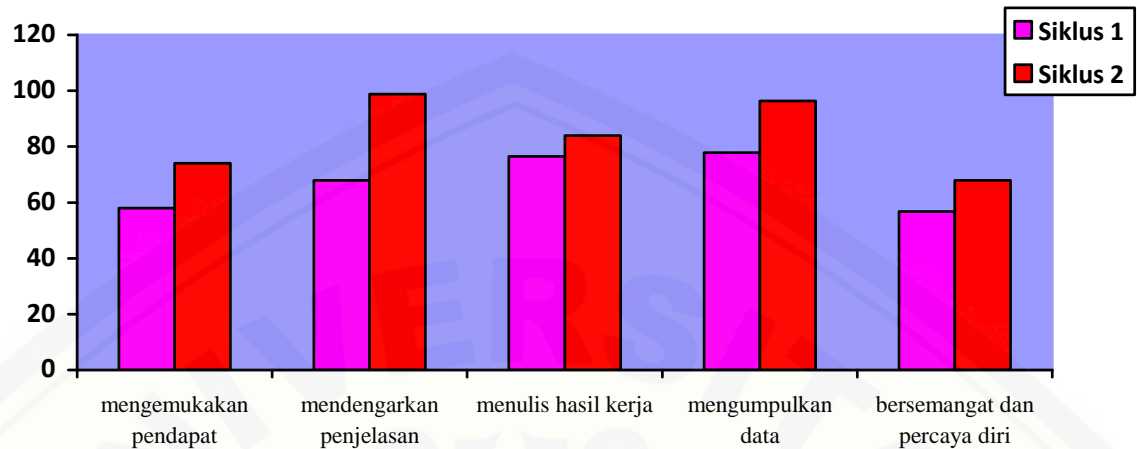
siklus 1. Kegiatan pra siklus hingga siklus 1 terjadi peningkatan skor aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 29,63. Hasil 67,41 ini, jika disesuaikan dengan tabel 3.1 maka aktivitas siswa secara klasikal pada siklus 1 masuk dalam kriteria 61 - 80 yaitu aktif.

Persentase aktivitas siswa pada siklus 1 mencapai 67,41 belum mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu aktivitas siswa mencapai 75, maka perlu dilakukan siklus 2 yang merupakan perbaikan dari siklus 1 dengan melihat kekurangan-kekurangan dari hasil refleksi yang telah dilakukan. Sehingga diadakan siklus 2. Berikut tabel dan grafik perbandingan persentase aktivitas siswa antara siklus 1 dan siklus 2:

Tabel 4.6 Perbandingan Aktivitas Siswa pada Siklus 1 dan Siklus 2

<b>Aktivitas siswa</b>	<b>Rata-rata Siklus 1</b>	<b>Rata-rata Siklus 2</b>
mengemukakan pendapat	58,02	74,07
mendengarkan penjelasan guru dan presentasi kelompok	67,90	98,77
menulis hasil kerja kelompok	76,54	83,95
mengumpulkan data-data dan pembuktian hipotesis	77,78	96,30
Bersemangat dan percaya diri	56,79	67,91
<b>Rata-rata seluruh skor aktivitas</b>	<b>67,41</b>	<b>84,20</b>

Tabel 4.6 menjelaskan data-data persentase aktivitas belajar siswa pada siklus 1, dan siklus 2. Siklus 1 dan 2 pada tabel di atas merupakan hasil rata-rata setiap pertemuan masing-masing siklusnya. Berdasarkan tabel di atas, dibuat diagram yang dapat menunjukkan peningkatan aktivitas siswa secara klasikal pada siklus 1 dan siklus 2.



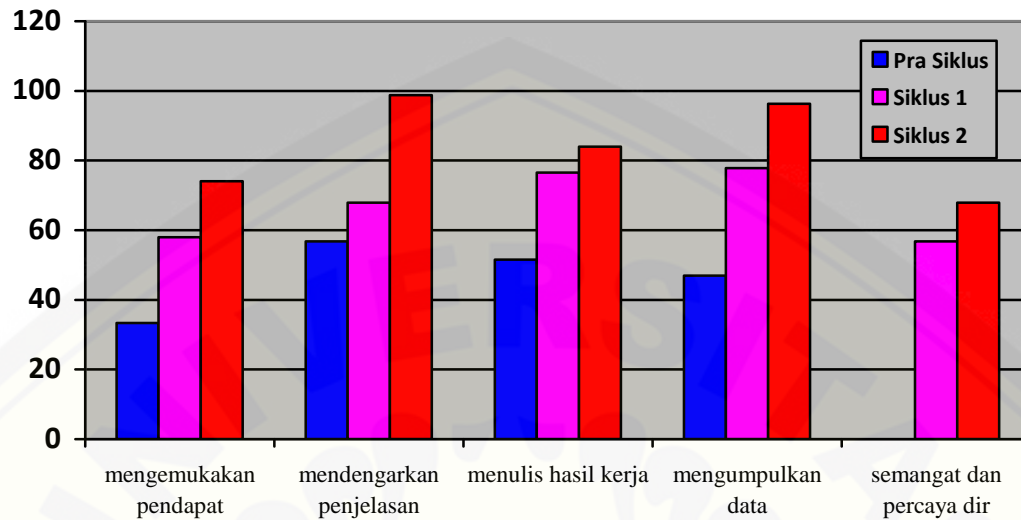
Gambar 4.2 Diagram Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa

Rata-rata skor aktivitas belajar pada siklus 2 mencapai 84,20. Jika disesuaikan dengan tabel 3.1 maka aktivitas siswa secara klasikal pada siklus 2 masuk dalam kriteria 81 - 100 yaitu sangat aktif. Dapat disimpulkan bahwa dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2, aktivitas siswa mengalami peningkatan hingga mencapai standar yang diharapkan dalam penelitian ini. Berikut tabel dan diagram hasil persentase aktivitas belajar siswa dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2.

Tabel 4.7 Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas siswa	Rata-rata Pra Siklus	Rata-rata Siklus 1	Rata-rata Siklus 2
mengemukakan pendapat	33,33	58,02	74,07
mendengarkan penjelasan guru dan presentasi kelompok	56,79	67,90	98,77
menulis hasil kerja kelompok	51,85	76,54	83,95
mengumpulkan data-data dan pembuktian hipotesis	46,91	77,78	96,30
Bersemangat dan percaya diri	0	56,79	67,91
<b>Rata-rata seluruh skor aktivitas</b>	<b>37,78</b>	<b>67,41</b>	<b>84,20</b>

Tabel 4.7 menjelaskan data-data persentase aktivitas belajar siswa pada pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Berdasarkan tabel di atas, dibuat diagram yang menunjukkan peningkatan aktivitas siswa secara klasikal dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2.

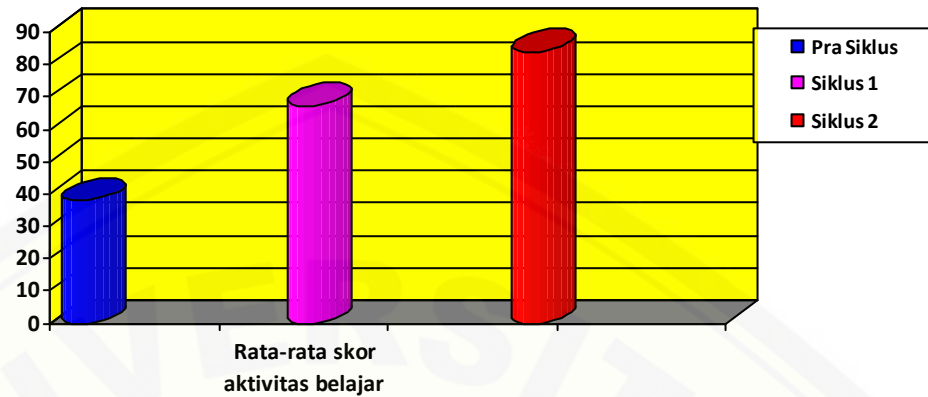


Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Persentase aktivitas siswa yang terjadi pada siklus 2 mencapai 84,20. Hasil ini merupakan rata-rata aktivitas belajar siswa pada pertemuan siklus 2. Persentase ini 16,79% lebih besar dari rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus 1. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus 2 ini jika disesuaikan dengan tabel 3.1 maka termasuk dalam kriteria sangat aktif yaitu 81 - 100. Aktivitas siswa telah mencapai bahkan melebihi standart yang diinginkan pada penelitian ini yaitu aktivitas belajar siswa secara klasikal mencapai kriteria sangat aktif dengan skor rata-rata diatas 75.

Tabel 4.8 Rata-rata Skor aktivitas belajar siswa

Rata-rata Skor Aktivitas Siswa	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
	37,78	67,41	84,20
Kriteria keaktifan	Kurang aktif	Aktif	Sangat aktif



Gambar 4.4 Diagram rata-rata skor aktivitas

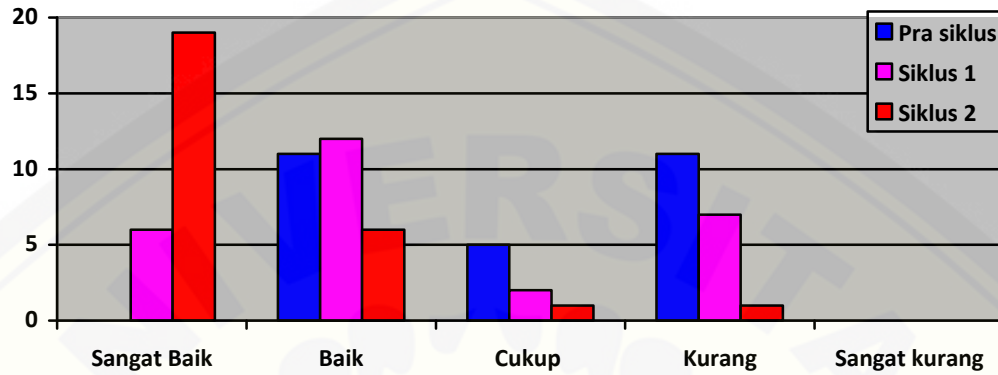
#### 4.2.2 Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis data hasil belajar siswa pada kegiatan pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 dalam penerapan metode *problem solving* mengalami peningkatan. Skor hasil belajar dikategorikan dalam 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan sangat kurang baik. Dengan berpedoman pada Kriteria Ketuntasan Minimal SDN Karangpring 03 Jember yaitu 70. Berikut tabel perbandingan peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 4.9 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Skor Hasil Belajar Siswa	Kualifikasi	Frekuensi		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
80-100	Sangat baik	0	6	19
70-80	Baik	11	12	6
60-70	Cukup	5	2	1
50-60	Kurang	11	7	1
0-50	Sangat Kurang	0	0	0

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat diagram peningkatan hasil belajar siswa pada tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2.

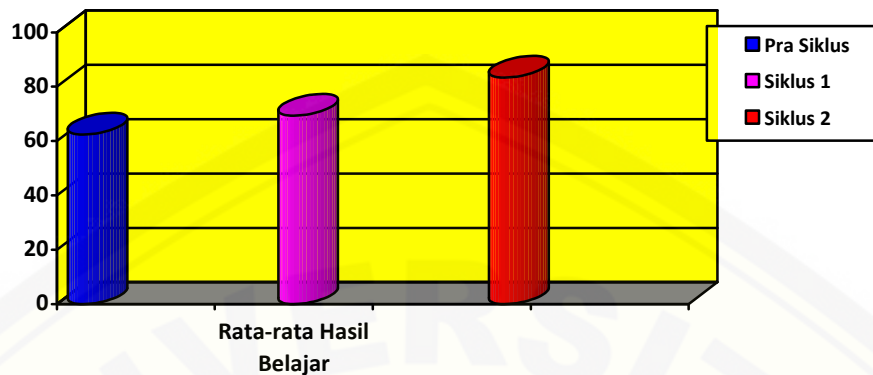


Gambar 4.5 Diagram peningkatan hasil belajar siswa

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 diperoleh bahwa rata-rata skor hasil belajar siswa terjadi peningkatan, sehingga skor hasil belajar siswa tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10 Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Rata-rata Hasil Belajar Siswa	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
	62,41	69,35	83,37
Kriteria hasil belajar siswa	Cukup baik	Cukup baik	Sangat baik



Gambar 4.6 Diagram Rata-rata Hasil Belajar Siswa

### 4.3 Temuan Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2, peneliti menemukan beberapa permasalahan pokok diantaranya:

1. pada pelaksanaan pra siklus, guru mnengandalkan pembelajaran yang berpusat pada guru dalam bentuk ceramah dan pembelajaran yang mengacu pada buku, sehingga aktivitas siswa pada pra siklus berada pada kriteria kurang aktif yaitu 37,78% dan hasil belajar siswa secara klasikal berada pada kriteria tidak tuntas dengan nilai rata-rata 62,41 dengan kalsifikasi sedang/cukup.
2. pada pembelajaran siklus 1 peneliti menerapkan metode *problem solving* dengan harapan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. pada kegiatan siklus 1 terutama pada pertemuan pertama, siswa kurang memahami mengenai langkah-langkah metode *problem solving*, sehingga menimbulkan kegaduhan dan memakan waktu yang cukup lama.
4. pada siklus 1 secara keseluruhan siswa masih cenderung ragu-ragu atau bahkan malu untuk bersikap aktif, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, presentasi, dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa malu dan kurang percaya diri.



5. aktivitas dan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus 1 meningkat tetapi belum mencapai standart pada penelitian ini, dengan demikian penelitian dilanjutkan pada siklus 2.
6. setelah dilakukan refleksi terhadap permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti memperbaiki kembali pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai dengan standar penelitian ini.

#### **4.4 Pembahasan**

##### **4.4.1 Kegiatan Pra Siklus**

Hasil observasi pada kegiatan pra siklus hari Senin tanggal 15 September 2014 menunjukkan bahwa skor aktivitas siswa secara klasikal mencapai 37,78. Skor aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat yaitu 33,33, aktivitas mendengarkan penjelasan guru dan presentasi kelompok mencapai 56,79, lalu aspek menulis hasil kerja mencapai 51,85, aktivitas mengumpulkan data-data mencapai 46,91, dan aspek semangat dan percaya diri mencapai 56,79. Skor aktivitas siswa secara klasikal ini belum mencapai standart yang diinginkan yaitu minimal keaktiavan siswa mencapai 75.

Hasil belajar siswa pada kegiatan pra siklus ini 18 siswa mengalami peningkatan dan siswa yang belum mengalami peningkatan yaitu 9 siswa. Skor hasil belajar secara klasikal mencapai 62,41.

##### **4.4.2 Kegiatan Siklus 1**

Hasil observasi pada kegiatan siklus 1 pada 24 – 25 November 2014 menunjukkan bahwa rata-rata skor aktivitas siswa secara klasikal mengalami peningkatan sebesar 29,63 menjadi 67,41 jika dibandingkan dengan persentase aktivitas siswa secara klasikal pada tahap pra siklus. Hal ini dikarenakan adanya penekanan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan metode *problem solving*.

Secara lebih khusus, skor aktivitas mengemukakan pendapat pada siklus 1 meningkat 24,69 menjadi 58,02. Hal ini dikarenakan siswa mulai berani dalam mengemukakan pendapat dan pertanyaan. Meski belum mencapai target penelitian, setidaknya siswa mau berusaha untuk mengutarakan apa yang dipikirkan. Aktivitas mendengarkan meningkat sebesar 11,11 menjadi 67,90. Aktivitas menulis hasil kerja meningkat sebesar 24,69, menjadi 76,54. Meski belum mencapai kriteria minimal, hasil ini merupakan awal yang baik, karena menunjukkan bahwa siswa mampu menuliskan langkah-langkah pemecahan masalah sesuai dengan metode *problem solving*. Persentase aktivitas mengumpulkan data-data meningkat sebesar 30,87 menjadi 77,78. Hal ini dikarenakan siswa mampu dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah. Skor aktivitas semangat dan percaya diri siswa, meningkat mencapai 56,79 dari yang skor semula hanya 0. Hasil ini merupakan hasil yang baik, yang disebabkan oleh adanya bimbingan dari guru (peneliti), untuk terlibat dalam diskusi kelompok yang merupakan tempat untuk mengemukakan pendapat dari permasalahan yang ada.

Tabel 4.3 menjelaskan persentase rata-rata aktivitas siswa secara klasikal pada siklus 1 mencapai 67,41. Hasil ini jika disesuaikan dengan tabel 3.1 maka termasuk dalam kriteria aktif yaitu dengan rentang skor 61 - 80. Hasil ini belum memenuhi standart dalam penelitian ini yaitu keaktifan siswa harus mencapai skor 75.

Hasil belajar siswa pada penelitian ini diperoleh dari nilai tugas individu yang dikerjakan siswa pada pertemuan ke 2 siklus 1. Hasil ini belum mencapai kriteria penelitian sehingga siklus 2 tetap dilaksanakan sebagai perbaikan hasil belajar dan juga dikarenakan aktivitas pada siklus 1 belum mencapai kriteria yang diinginkan.

#### 4.4.3 Kegiatan Siklus 2

Hasil observasi pada pembelajaran siklus 2 yang dilaksanakan pada tanggal 26 – 27 November 2014, secara umum mengalami peningkatan baik aktivitas belajar siswa maupun hasil belajar siswa. Persentase rata-rata aktivitas siswa siklus 2 ini adalah 84,20.

Pembelajaran pada siklus 2 berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1. Dari pembelajaran itu, pada tahap siklus 2 ini aktivitas belajar siswa meningkat sebesar 16,79 sehingga persentasenya adalah 84,20. Mengacu pada tabel 4.4 dan 4.6 skor aktivitas belajar siklus 2 dalam mengemukakan pendapat pada siklus 2 meningkat 16,05 menjadi 74,07. Hal ini dikarenakan siswa berani dalam menyampaikan pendapat yang ada dipikirkannya. Aktivitas mendengarkan penjelasan guru dan presentasi meningkat sebesar 30,87 menjadi 98,77. Siswa mampu dalam mendengarkan dan menghargai pendapat siswa yang lain.

Aktivitas menulis hasil kerja meningkat sebesar 7,41 menjadi 83,95 yang pada siklus 1 hanya mencapai 76,54. Hasil ini sangat memuaskan karena telah mencapai kriteria aktivitas penelitian yang diharapkan. Siswa mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah sesuai dengan metode *problem solving* dengan baik.

Aktivitas mengumpulkan data meningkat dari siklus 1, 77,78 menjadi 96,30 pada siklus 2, dan mengalami kenaikan sebesar 18,52. Hasil ini merupakan kriteria sangat aktif. Siswa senantiasa aktif dalam mengumpulkan dan mengelompokkan data dari koran, majalah, maupun internet untuk menyelesaikan masalah..

Semangat dan percaya diri siswa meningkat sebesar 11,12 yang sebelumnya pada siklus 1 mencapai 56,79 menjadi 67,91. Meski belum mencapai kriteria minimal, hasil ini merupakan awal yang baik, karena menunjukkan bahwa siswa mau untuk mengungkapkan pengetahuan awalnya tanpa memikirkan benar atau salahnya

Tabel 4.7 menunjukkan rata-rata skor aktivitas belajar siswa pada siklus 2 untuk semua aktivitas adalah 84,20. Hasil ini 16,79 lebih besar dibanding dengan rata-rata skor aktivitas belajar pada siklus 1 yaitu 67,41. Jika dibanding dengan tahap pra siklus yang persentase aktivitas belajar siswa hanya mencapai 37,78, maka rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus 2 meningkat 46,42.

Hasil belajar siswa diperoleh dari tes individu yang diberikan kepada siswa pada siklus 2 pertemuan ke 2. Materinya mencakup materi pada siklus 1 dan 2. Siswa yang belum mencapai KKM pada siklus 2, jika dibandingkan dengan siklus 1 mengalami penurunan menjadi 2 siswa. Sedangkan untuk siswa yang mencapai KKM

mengalami peningkatan menjadi 27 siswa. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus 2 mencapai 83,37 dan telah mencapai kriteria pada penelitian ini.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Problem Solving* pada tema Bangga Sebagai Bangsa Indonesia dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri Karangpring 03 Jember.



## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 5.1.1 aktivitas belajar siswa pada kegiatan pra siklus termasuk dalam kriteria kurang aktif dengan rentang skor keaktifan (21 - 40) dengan skor rata-rata sebesar 37,78. Setelah diterapkannya metode *Problem Solving*, rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus 1 meningkat menjadi 67,41. Hasil ini termasuk dalam kategori aktif dengan rentang skor (61 - 80). Pada siklus 2 rata-rata skor aktivitas siswa meningkat hingga 84,20 dan masuk dalam kriteria sangat aktif (81 - 100). Penerapan metode *Problem Solving* pada tema Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri Karangpring 03 Jember.
- 5.1.2 rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada kegiatan pra siklus mencapai 62,41. Setelah diterapkan metode *Problem Solving*, maka rata-rata hasil belajar siswa pada siklus 1 meningkat dengan peningkatan secara klasikal mencapai 69,35. Pada siklus 2, rata-rata hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan mencapai 83,37. Penerapan metode *Problem Solving* pada tema Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Karangpring 03 Jember

### 5.2 Saran

Setelah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, berikut saran-saran yang dapat diberikan penulis:

#### 5.2.1 Bagi Guru

Guru merupakan sosok yang selalu berhadapan dengan kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, dalam menerapkan metode *Problem Solving* guru harus

dapat menyesuaikan materi pelajaran dengan LKS yang dibuat. Penjelasan yang diberikan pada siswa harus jelas terkait LKS tersebut sehingga siswa tidak bingung ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, alokasi waktu yang diberikan harus disesuaikan dengan banyaknya materi pelajaran.

### 5.2.2 Bagi Siswa

Peningkatan kualitas belajar dan aktivitas siswa merupakan hal yang sangat penting guna meningkatkan kualitas manusia. Siswa lebih meningkatkan kreativitas dalam belajar dan memecahkan masalah dengan model atau metode pembelajaran yang menyenangkan.

### 5.2.3 Bagi peneliti

Ada banyak kekurangan dalam penelitian ini, sebagai seorang peneliti wajib untuk menyempurnakan kekurangan tersebut dengan mengembangkan ilmu pengetahuan. Maka dari itu, diharapkan peneliti lain dapat menyempurnakan metode *Problem Solving* terutama dalam permasalahan alokasi waktu, dan kiat-kiat agar siswa dapat terlibat aktif sejak pertama kali diterapkannya metode ini. Dengan begitu, kekurangan yang ada pada metode ini dapat disempurnakan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, Q. 2013. *Penerapann Metode Problem Solving dengan Media Video untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah-masalah Sosial di SDN Mangliwetan 01 Bondowoso*. Tidak dipublikasikan. Skripsi Jember: FKIP Universitas Jember
- Aisyah, N. dkk. 2007. *Bahan Ajar Cetak Pembelajaran Matematika SD*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Alipandie, I. 1984. *Diktatik Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Anitah W, Sri. dkk. 2014. *Strategi Pembelajaran di SD*. Tangerang: Universitas Terbuka
- Arikunto, S. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Efendi. 2012. *Penerapan Pembelajaran Problem Solving dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Keadaan Sosial Indonesia dan Negara-negara Tetangga di Kelas VI SD IT Harapan Umat Jember*. Tidak dipublikasikan. Skripsi Jember: FKIP Universitas Jember
- Elfany, B. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Araska.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo
- Hadiyanti. 2013. *Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelegences)*. Tidak dipublikasikan. Makalah. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayati, dkk. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Depdiknas
- Hobri. 2008. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies (SSC)

- Husna, A. 2010. *Penerapan Metode Problem Solving Berbantuan Amplop Masalah untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Materi Perjuangan Bangsa Indonesia Kelas V SDN Sumpalsari 01 Jember Tahun Ajaran 2009/2010*. Tidak dipublikasikan. Skripsi Jember: FKIP Universitas Jember
- Kemdikbud. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Badan PSDMPK-PMP
- Mardasari. 2011. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Melalui Problem Solving secara Berkelompok dengan Kancing Gemerincing di SDN Jombang 04 Tahun Pelajaran 2010/2011*. Tidak dipublikasikan. Skripsi. Jember: FKIP Universitas Jember
- Masyhud, Sulthon. 2013. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Sederhana*. Jember : Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mulyono. 2014. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Pendekatan SAINS Teknologi Masyarakat Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Mengenal Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi di SDN Sumberlesung 04 Jember*. Tidak dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Nasution, S. 2000. *Didaktik : Asas-asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_, 2003. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rinawati dan Utami. 2013. *Analisis Kesesuaian Soal-soal Latihan pada Buku Teks Matematika SMA Kelas X dengan Kompetensi Dasar Berdasarkan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom*. Tidak dipublikasikan. Jurnal Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Shofiah, S. 2012. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Melalui Metode Problem Solving dengan Tehnik Kancing Gemerincing Pokok Bahasan Globalisasi di SDN Glagahwero 01 Panti Jember*. Tidak dipublikasikan. Skripsi Jember: FKIP Universitas Jember
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.





## Lampiran A. MATRIK PENELITIAN

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
Penerapan Metode <i>Problem Solving</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia di SDN Karangpring 03 Jember	<p>1) Bagaimanakah penerapan metode <i>problem solving</i> untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V tema bangsa sebagai bangsa Indonesia di SDN Karangpring 03 Jember?</p> <p>2) Bagaimanakah penerapan metode <i>problem solving</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V tema bangsa sebagai bangsa Indonesia di SDN Karangpring 03 Jember?</p>	<p>1. Metode <i>Problem Solving</i></p> <p>2. Aktivitas belajar siswa</p>	<p>1. Tahap penyelesaian masalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- merumuskan masalah</li> <li>- menelaah masalah</li> <li>- merumuskan hipotesis</li> <li>- mengumpulkan dan mengelompokkan data</li> <li>- pembuktian hipotesis</li> <li>- menentukan penyelesaian masalah</li> </ul> <p>2. Aktivitas belajar siswa di kelas: (Diedrich, dalam Nasution, 2000:91)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>oral activities</i>, mengemukakan pendapat</li> <li>b. <i>listening</i></li> </ul>	<p>1. Subyek penelitian yaitu siswa IV SDN Sukorambi 04 Jember</p> <p>2. Informan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala SDN Karangpring 03 Jember</li> <li>b. Guru kelas V SDN Karangpring 03 Jember</li> </ul> <p>3. Referensi</p> <p>4. Dokumen</p>	<p>1. Jenis penelitian : Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</p> <p>2. Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Observasi</li> <li>• Tes</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul> <p>3. Analisis data Deskriptif kualitatif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Aktivitas siswa berupa persentase keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan rumus :</li> </ul> $Pa = \frac{A}{N} \times 100$ <p>Keterangan : Pa = rata-rata skor</p>	<p>1. Jika guru menerapkan metode <i>problem solving</i> tema bangsa sebagai bangsa Indonesia maka aktivitas belajar siswa kelas V SDN Karangpring 03 Jember akan meningkat</p> <p>2. Jika guru menerapkan metode <i>problem solving</i> tema bangsa sebagai bangsa Indonesia maka hasil belajar siswa kelas V SDN Karangpring 03 Jember akan</p>

<p>3. Hasil belajar siswa</p>	<p>3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan tes tulis, berupa : – Uraian</p>	<p><i>activities</i>, mendengarkan penjelasan guru, dan presentasi kelompok c. <i>writing activities</i>, menuliskan hasil diskusi dalam bentuk laporan d. <i>motor activities</i>, mengumpulkan data, pembuktian hipotesis. e. <i>emotional activitie</i>, semangat, percaya diri.</p>	<p>aktivitas siswa A = skor aktivitas yang diperoleh siswa N = skor aktivitas maksimal siswa  b. Hasil belajar siswa berupa skor antara 10 – 100.  <math display="block">P = \frac{n}{s} \times 100</math>  Keterangan: P = rata-rata hasil belajar siswa n = jumlah skor yang diperoleh s = jumlah skor maksimal</p>	<p>meningkat</p>
-------------------------------	---	---	---	------------------

**LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1. Pedoman Tes**

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Hasil tes tema bangga sebagai bangsa Indonesia melalui metode <i>problem solving</i> berupa skor tes	Siswa kelas V SDN Karangpring 03

**B.2. Pedoman Observasi**

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Skor aktivitas siswa selama proses belajar mengajar melalui metode <i>problem solving</i>	Siswa kelas V SDN Karangpring 03
2.	Aktivitas guru dalam pembelajaran tematik melalui metode <i>problem solving</i>	Guru Kelas V SDN Karangpring 03

**B.3. Pedoman Wawancara**

No.	Data yang diambil	Sumber data
1.	Metode yang biasa digunakan guru	
2.	Alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran	
3.	Pendapat mengenai pembelajaran menggunakan metode <i>problem solving</i>	Guru kelas V SDN Karangpring 03
4.	Kekurangan dan kelebihan metode <i>problem solving</i>	
5.	Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar	
6.	Tanggapan dan kesulitan siswa yang dihadapi selama pembelajaran menggunakan metode <i>problem solving</i>	Siswa kelas V SDN Karangpring 03

**B.4. Pedoman Dokumentasi**

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama siswa kelas V SDN Karangpring 03	
2.	Daftar nilai UTS semester genap siswa kelas V SDN Karangpring 03	Guru Kelas V SDN Karangpring 03
3.	Daftar kelompok siswa	

**Lampiran C. PEDOMAN WAWANCARA****Lampiran C1. Lembar Pedoman Wawancara Guru**

1. Sebelum pembelajaran menggunakan metode *problem solving*

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan, metode yang digunakan, dan potensi belajar siswa selama proses belajar mengajar.

Narasumber : .....

Nama : .....

NIP : .....

<b>Pertanyaan peneliti</b>	<b>Jawaban</b>
1. Metode apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran IPS selama ini?	
2. Apakah Ibu memberikan tes kepada siswa? Tes seperti apa yang Ibu berikan?	
3. Alat peraga apa saja yang Ibu gunakan dalam menyampaikan materi pemahaman konsep?	
4. Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami pelajaran IPS?	
5. Apa saja aktivitas siswa yang sering dilakukan selama proses pembelajaran IPS ?	

2. Setelah pembelajaran menggunakan metode *problem solving*

Tujuan : Untuk mengetahui pendapat dan tanggapan guru terhadap penerapan metode *problem solving* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Responden : .....

Nama : .....

NIP : .....

Pertanyaan peneliti	Jawaban
1. Bagaimana pendapat dan tanggapan Ibu sebagai guru mengenai metode <i>problem solving</i> yang telah diterapkan?	
2. Menurut Ibu, apa kekurangan dan kelebihan metode <i>problem solving</i> ?	
3. Bagaimana aktivitas siswa saat pembelajaran menggunakan metode <i>problem solving</i> ?	
4. Bagaimana hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan metode <i>problem solving</i> ?	

**Lampiran C.2. Lembar Pedoman Wawancara Siswa**

1. Wawancara dengan siswa sebelum pembelajaran menggunakan metode *problem solving*

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan, metode yang digunakan, dan potensi belajar siswa selama proses belajar mengajar

Nama : .....

Pertanyaan peneliti	Jawaban
1. Apakah Anda suka dengan cara mengajar guru ?	
2. Cara seperti apa yang Anda suka untuk pembelajaran?	
3. Apakah guru sering bertanya pada siswa?	
4. Bagaimana cara guru mengajar ?	

2. Wawancara dengan siswa setelah pembelajaran menggunakan metode *problem solving*

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan, metode yang digunakan, dan potensi belajar siswa selama proses belajar mengajar.

Nama : .....

Pertanyaan peneliti	Jawaban
1. Apakah Anda suka dengan pembelajaran hari ini?	
2. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami konsep?	
3. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran melalui metode <i>problem solving</i> yang dilakukan tadi?	
4. Apa saja kesulitan yang Anda hadapi selama pembelajaran tadi?	
5. Apa Anda kesulitan dalam mengerjakan LKS?	

**Lampiran D. HASIL WAWANCARA****Lampiran D.1. Hasil Wawancara Guru**

1. Sebelum pembelajaran menggunakan metode *problem solving*

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan, metode yang digunakan, dan potensi belajar siswa selama proses belajar mengajar.

Narasumber : Guru Kelas V

Nama : Maimunayati, S.Pd

NIP : 19660521 200801 2 009

Pertanyaan peneliti	Jawaban
1. Metode apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran IPS selama ini?	Ceramah, tanya jawab
2. Apakah Ibu memberikan tes kepada siswa? Tes seperti apa yang Ibu berikan?	Ya ada tes Tes tertulis seperti mengerjakan soal objektif yang ada pada buku, dan tes lisan.
3. Alat peraga apa saja yang Ibu gunakan dalam menyampaikan materi pemahaman konsep?	Peta, gambar-gambar
4. Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami pelajaran IPS?	Kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran IPS cukup
5. Apa saja aktivitas siswa yang sering dilakukan selama proses pembelajaran IPS ?	Tanya jawab, pengerjaan soal

Sukorambi, 15 September 2014

Pewawancara

Mifta Rizka Mella Jannah



2. Setelah pembelajaran menggunakan metode *problem solving*

Tujuan : Untuk mengetahui pendapat dan tanggapan guru terhadap penerapan metode *problem solving* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Responden : Guru Kelas V

Nama : Maimunayati, S.Pd

NIP : 19660521 200801 2 009

Pertanyaan peneliti	Jawaban
1. Bagaimana pendapat dan tanggapan Ibu sebagai guru mengenai metode <i>problem solving</i> yang telah diterapkan?	Metode <i>Problem Solving</i> salah satu metode yang cocok untuk pembelajaran ini, dan mampu membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran
2. Menurut Ibu, apa kekurangan dan kelebihan metode <i>problem solving</i> ?	Kekurangannya adalah waktu yang digunakan cukup lama, kelebihan adalah membuat siswa mampu berpikir kritis, dan memecahkan permasalahan
3. Bagaimana aktivitas siswa saat pembelajaran menggunakan metode <i>problem solving</i> ?	Aktivitas siswa meningkat dalam pembelajaran menggunakan metode <i>Problem Solving</i> , siswa banyak yang bertanya, berdiskusi, dan berani mengajukan pendapat
4. Bagaimana hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan metode <i>problem solving</i> ?	Hasil belajar siswa meningkat

Sukorambi, 28 November 2014

Pewawancara

Mifta Rizka Mella Jannah

**Lampiran D.2. Hasil Wawancara Siswa**

1. Wawancara dengan siswa sebelum pembelajaran menggunakan metode *problem solving*

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan, metode yang digunakan, dan potensi belajar siswa selama proses belajar mengajar

**Nama : Feri April Yanto**

Pertanyaan peneliti	Jawaban
1. Apakah Anda suka dengan cara mengajar guru ?	Suka
2. Cara seperti apa yang Anda suka untuk pembelajaran?	Belajar sambil bermain, dijelaskan
3. Apakah guru sering bertanya pada siswa?	Ya
4. Bagaimana cara guru mengajar ?	Diajarkan materi, dijelaskan

**Nama siswa : Evi Nurul Aulia**

Pertanyaan peneliti	Jawaban
1. Apakah Anda suka dengan cara mengajar guru ?	Suka
2. Cara seperti apa yang Anda suka untuk pembelajaran?	Dijelaskan, study tour, belajar sambil rekreasi
3. Apakah guru sering bertanya pada siswa?	Ya
4. Bagaimana cara guru mengajar ?	Dijelaskan materi

**Nama siswa : Dina Aliyatul Millah**

Pertanyaan peneliti	Jawaban
1. Apakah Anda suka dengan cara mengajar guru ?	Suka
2. Cara seperti apa yang Anda suka untuk pembelajaran?	Belajar sambil rekreasi, dijelaskan
3. Apakah guru sering bertanya pada siswa?	Ya
4. Bagaimana cara guru mengajar ?	Dijelaskan materi

Sukorambi, 15 September 2014

Pewawancara

Mifta Rizka M. J.

2. Wawancara dengan siswa setelah pembelajaran menggunakan metode *problem solving*

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan, metode yang digunakan, dan potensi belajar siswa selama proses belajar mengajar.

Nama : M. Abdullah Faqih

Pertanyaan peneliti	Jawaban
1. Apakah Anda suka dengan pembelajaran hari ini?	Ya, suka
2. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami konsep?	Tidak
3. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran melalui metode <i>problem solving</i> yang dilakukan tadi?	Bisa membantu pelajaran
4. Apa saja kesulitan yang Anda hadapi selama pembelajaran tadi?	Tidak ada
5. Apa Anda kesulitan dalam mengerjakan LKS?	Tidak

Nama : Habibah Nur Hasanah

Pertanyaan peneliti	Jawaban
1. Apakah Anda suka dengan pembelajaran hari ini?	Suka
2. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami konsep?	Tidak ada
3. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran melalui metode <i>problem solving</i> yang dilakukan tadi?	Senang karena bisa mencari pemecahan suatu masalah
4. Apa saja kesulitan yang Anda hadapi selama pembelajaran tadi?	Tidak ada
5. Apa Anda kesulitan dalam mengerjakan LKS?	Tidak

Sukorambi, 28 November 2014

Pewawancara

Mifta Rizka M. J.

**Nama : Jefriyanto**

<b>Pertanyaan peneliti</b>	<b>Jawaban</b>
1. Apakah Anda suka dengan pembelajaran hari ini?	Ya
2. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami konsep?	Ya
3. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran melalui metode <i>problem solving</i> yang dilakukan tadi?	Bisa memahami pelajaran
4. Apa saja kesulitan yang Anda hadapi selama pembelajaran tadi?	Tidak ada
5. Apa Anda kesulitan dalam mengerjakan LKS?	Ya

**Nama : Feri April Yanto**

<b>Pertanyaan peneliti</b>	<b>Jawaban</b>
1. Apakah Anda suka dengan pembelajaran hari ini?	Suka
2. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami konsep?	Tidak
3. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran melalui metode <i>problem solving</i> yang dilakukan tadi?	Bisa membantu pelajaran
4. Apa saja kesulitan yang Anda hadapi selama pembelajaran tadi?	Tidak ada
5. Apa Anda kesulitan dalam mengerjakan LKS?	Tidak

Sukorambi, 28 November 2014

Pewawancara

Mifta Rizka M. J.

**Lampiran E. LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI SISWA**

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V  
SDN KARANGPRING 03 JEMBER TAHUN AJARAN 2014 / 2015

PETUNJUK PEDOMAN OBSERVASI : AMATILAH MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN BERILAH NILAI PADA ASPEK YANG MUNCUL

No.	Nama Siswa	Mengemukakan pendapat			Mendengarkan penjelasan			Menuliskan hasil kerja			Mengumpulkan data			Semangat dan percaya diri			Jumlah Skor	Skor Keaktifan	Kriteria Keaktifan				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1			SA	A	CA	KA	SKA
1	Anton Pribowo																						
2	Ahmad Taufik H.																						
3	Ahmad Aldianto																						
4	Davil Prasetya																						
5	Dina Aliyatulm																						
6	Debby Nurul F.																						
7	Elisa Rosiana																						
8	Evi Nurul A.																						
9	Dst.																						
<b>Jumlah skor siswa (A)</b>																							
<b>Jumlah skor maksimal (N)</b>																							
<b>Rata-rata Skor Aktivitas</b>																							

**Keterangan kriteria penilaian :**

- **Mengemukakan pendapat**

- 1 = siswa belum mampu mengemukakan pendapat
- 2 = siswa mampu mengemukakan pendapat cukup baik
- 3 = siswa mampu mengemukakan pendapat dengan baik

- **Mendengarkan penjelasan**

- 1 = siswa belum mampu mendengarkan penjelasan
- 2 = siswa mampu mendengarkan penjelasan cukup baik
- 3 = siswa mampu mendengarkan penjelasan dengan baik

- **Menuliskan hasil kerja**

- 1 = siswa belum mampu menulis hasil kerja dalam bentuk laporan
- 2 = siswa mampu menulis hasil kerja dalam bentuk laporan cukup baik

3 = siswa mampu menulis hasil kerja dalam bentuk laporan dengan baik

- **Mengumpulkan data**

- 1 = siswa belum mampu mengumpulkan data
- 2 = siswa mampu mengumpulkan data cukup baik
- 3 = siswa mampu mengumpulkan data dengan baik

- **Semangat dan percaya diri**

- 1 = siswa belum mampu bersemangat dan percaya diri
- 2 = siswa mampu bersemangat dan percaya diri cukup baik
- 3 = siswa mampu bersemangat dan percaya diri dengan baik

KETERANGAN :

- ( Pa ) adalah persentase keaktifan siswa
- Skor ( A ) adalah jumlah skor aktivitas yang di peroleh siswa
- Skor ( N ) adalah skor maksimal keaktifan siswa yaitu 15
  - Cara menghitung skor ( Pa ) tiap siswa adalah dengan rumus :

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$







No	Nama Siswa	<i>Mengemukakan pendapat</i>			<i>Mendengarkan penjelasan</i>			<i>Menuliskan hasil kerja</i>			<i>Mengumpulkan data</i>			<i>Semangat dan percaya diri</i>			Jumlah Skor	Presentase Keaktifan	Kriteria Keaktifan									
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1			S A	A	C A	KA	SK A					
25	M. Abdullah F.			1		2			2					1			6	40										
26	M. Riski			1				1		2				1			5	33,33										
27	Fitri Tamami			1				1		2				1			5	33,33										
<b>Jumlah skor siswa (A)</b>			<b>27</b>			<b>46</b>			<b>42</b>					<b>38</b>			<b>153</b>											
<b>Jumlah skor maksimal (N)</b>			<b>81</b>			<b>81</b>			<b>81</b>					<b>81</b>			<b>405</b>											
<b>Rata-rata Skor Aktivitas</b>			<b>33,33</b>			<b>56,79</b>			<b>51,85</b>					<b>46,91</b>			<b>37,78</b>											

Jember, 15 September 2014

Observer

Mifta Rizka Mella Jannah

**Keterangan kriteria penilaian :**

- **Mengemukakan pendapat**

- 1 = siswa belum mampu mengemukakan pendapat
- 2 = siswa mampu mengemukakan pendapat cukup baik
- 3 = siswa mampu mengemukakan pendapat dengan baik

- **Mendengarkan penjelasan**

- 1 = siswa belum mampu mendengarkan penjelasan
- 2 = siswa mampu mendengarkan penjelasan cukup baik
- 3 = siswa mampu mendengarkan penjelasan dengan baik

- **Menuliskan hasil kerja**

- 1 = siswa belum mampu menulis hasil kerja dalam bentuk laporan
- 2 = siswa mampu menulis hasil kerja dalam bentuk laporan cukup baik

3 = siswa mampu menulis hasil kerja dalam bentuk laporan dengan baik

- **Mengumpulkan data**

- 1 = siswa belum mampu mengumpulkan data
- 2 = siswa mampu mengumpulkan data cukup baik
- 3 = siswa mampu mengumpulkan data dengan baik

- **Semangat dan percaya diri**

- 1 = siswa belum mampu bersemangat dan percaya diri
- 2 = siswa mampu bersemangat dan percaya diri cukup baik
- 3 = siswa mampu bersemangat dan percaya diri dengan baik

## KETERANGAN :

- ( Pa ) adalah persentase keaktifan siswa
- Skor ( A ) adalah jumlah skor aktivitas yang di peroleh siswa
- Skor ( N ) adalah skor maksimal keaktifan siswa yaitu 81
  - Cara menghitung skor ( Pa ) tiap siswa adalah dengan rumus :

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

Contoh perhitungan :

**Mengemukakan pendapat**

$$Pa = \frac{27}{81} \times 100 = 33,33$$

**Mendengarkan penjelasan**

$$Pa = \frac{46}{81} \times 100 = 56,79$$

**Menulis hasil kerja**

$$Pa = \frac{42}{81} \times 100 = 51,85$$

**Mengumpulkan data**

$$Pa = \frac{38}{81} \times 100 = 46,91$$

**Semangat dan percaya diri**

$$Pa = \frac{0}{81} \times 100 = 0$$

**Lampiran F.2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1**

HASIL OBSERVASI SIKLUS 1 AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V  
SDN KARANGPRING 03 JEMBER TAHUN AJARAN 2014 / 2015

PETUNJUK PEDOMAN OBSERVASI : AMATILAH MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN BERILAH NILAI PADA ASPEK YANG MUNCUL

No	Nama Siswa	Mengemukakan pendapat			Mendengarkan penjelasan			Menuliskan hasil kerja			Mengumpulkan data			Semangat dan percaya diri			Jumlah Skor	Presentase Keaktifan	Kriteria Keaktifan				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1			SA	A	CA	KA	SKA
1	Anton Pribowo	2				1		2				1		2		8	53,33						
2	Ahmad Taufik H.	2			2			2				2		2		10	66,67						
3	Ahmad Aldianto	2			2		3				3		2		12	80							
4	Davil Prasetya	2			2		2			3				1	10	66,67							
5	Dina Aliyatulm			1	2		2			3				2	10	66,67							
6	Debby Nurul F.	2			2		3			3				2	12	80							
7	Elisa Rosiana			1	2		2			2				1	8	53,33							
8	Evi Nurul A.	2				1		2		2				1	8	53,33							
9	Eva Yulistira	2			2		3			2				1	10	66,67							
10	Feri April Yanto	2			3		3			3				2	13	86,67							

No	Nama Siswa	Mengemukakan pendapat			Mendengarkan penjelasan			Menuliskan hasil kerja			Mengumpulkan data			Semangat dan percaya diri			Jumlah Skor	Presentase Keaktifan	Kriteria Keaktifan				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1			SA	A	CA	KA	SKA
11	Felisa Amelia S.			1	2		2	3		2					10	66,67							
12	Ferdiansyah		2		3		3	3		2					13	86,67							
13	Firman Rohim M.		2		2		2	3		2					11	73,33							
14	Habibah Nur H.		2		2		2	2		2					10	66,67							
15	Holilul Junaidi		2			1	2				1		1		7	46,67							
16	Ilham Hakiki			1	2		2	2		2			2		9	60							
17	Ibnu Suni		2		2		2	2		2			2		10	66,67							
18	Ilmiatus Soleha		2		3		2	2		2			2		11	73,33							
19	Jefrianto		2		2		2	3		2			2		11	73,33							
20	Lailatul Umroh		2		2		2	3					1		10	66,67							
21	Lutfi Hasan I.		2		2		3	2		2			2		11	73,33							
22	M. Junaidi			1	2		3	2		2			2		10	66,67							
23	M. Rifki Hermawan		2		3		3	3		2			2		13	86,67							
24	Mawardi			1	2		2	2		2			1		8	53,33							
25	M. Abdullah F.		2		2		2	2		2			2		10	66,67							

No	Nama Siswa	Mengemukakan pendapat			Mendengarkan penjelasan			Menuliskan hasil kerja			Mengumpulkan data			Semangat dan percaya diri			Jumlah Skor	Presentase Keaktifan	Kriteria Keaktifan					
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1			SA	A	CA	KA	SKA	
26	M. Riski	2			2			2			2			2			1	9	60					
27	Fitri Tamami			1	2			2			2			2			2	9	60					
<b>Jumlah skor siswa (A)</b>		<b>47</b>			<b>55</b>			<b>62</b>			<b>63</b>			<b>46</b>			<b>273</b>							
<b>Jumlah skor maksimal (N)</b>		<b>81</b>			<b>81</b>			<b>81</b>			<b>81</b>			<b>81</b>			<b>405</b>							
<b>Rata-rata Skor Aktivitas</b>		<b>58,02</b>			<b>67,90</b>			<b>76,54</b>			<b>77,78</b>			<b>56,79</b>			<b>67,41</b>							

Jember, 24 September 2014

Observer

Maimunayati, S.Pd.

**Keterangan kriteria penilaian :**

- **Mengemukakan pendapat**

- 1 = siswa belum mampu mengemukakan pendapat
- 2 = siswa mampu mengemukakan pendapat cukup baik
- 3 = siswa mampu mengemukakan pendapat dengan baik

- **Mendengarkan penjelasan**

- 1 = siswa belum mampu mendengarkan penjelasan
- 2 = siswa mampu mendengarkan penjelasan cukup baik
- 3 = siswa mampu mendengarkan penjelasan dengan baik

- **Menuliskan hasil kerja**

- 1 = siswa belum mampu menulis hasil kerja dalam bentuk laporan
- 2 = siswa mampu menulis hasil kerja dalam bentuk laporan cukup baik

3 = siswa mampu menulis hasil kerja dalam bentuk laporan dengan baik

- **Mengumpulkan data**

- 1 = siswa belum mampu mengumpulkan data
- 2 = siswa mampu mengumpulkan data cukup baik
- 3 = siswa mampu mengumpulkan data dengan baik

- **Semangat dan percaya diri**

- 1 = siswa belum mampu bersemangat dan percaya diri
- 2 = siswa mampu bersemangat dan percaya diri cukup baik
- 3 = siswa mampu bersemangat dan percaya diri dengan baik



## KETERANGAN :

- ( Pa ) adalah persentase keaktifan siswa
- Skor ( A ) adalah jumlah skor aktivitas yang di peroleh siswa
- Skor ( N ) adalah skor maksimal keaktifan siswa yaitu 81
  - Cara menghitung skor ( Pa ) tiap siswa adalah dengan rumus :

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

Contoh perhitungan :

**Mengemukakan pendapat**

$$Pa = \frac{47}{81} \times 100 = 58,02$$

**Mendengarkan penjelasan**

$$Pa = \frac{55}{81} \times 100 = 67,90$$

**Menulis hasil kerja**

$$Pa = \frac{62}{81} \times 100 = 76,54$$

**Mengumpulkan data**

$$Pa = \frac{63}{81} \times 100 = 77,78$$

**Semangat dan percaya diri**

$$Pa = \frac{46}{81} \times 100 = 56,79$$

## Lampiran F.3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2

HASIL OBSERVASI SIKLUS 2 AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V  
SDN KARANGPRING 03 JEMBER TAHUN AJARAN 2014 / 2015

PETUNJUK PEDOMAN OBSERVASI : AMATILAH AKTIVITAS BELAJAR SISWA DAN BERILAH NILAI PADA ASPEK YANG MUNCUL

No	Nama Siswa	Mengemukakan pendapat			Mendengarkan penjelasan			Menuliskan hasil kerja			Mengumpulkan data			Semangat dan percaya diri			Jumlah Skor	Skor Keaktifan	Kriteria Keaktifan				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1			S	A	CA	KA	SK
1	Anton Pribowo		2		3			2			2			2			11	73,33					
2	Ahmad Taufik H.		2		3			2			3			2			12	80					
3	Ahmad Aldianto		2		3			3			3			2			13	86,67					
4	Davil Prasetya		2		3			2			3			2			12	80					
5	Dina Aliyatulm		2		3			2			3			2			12	80					
6	Debby Nurul F.		2		3			3			3			2			13	86,67					
7	Elisa Rosiana		2		3			2			3			2			12	80					
8	Evi Nurul A.		2		3			2			3			2			12	80					
9	Eva Yulistira		2		3			3			3			2			13	86,67					
10	Feri April Yanto	3			3			3			3			3			15	100					
11	Felisa Amelia S.		2		3			2			3			2			12	80					

No	Nama Siswa	Mengemukakan pendapat			Mendengarkan penjelasan			Menuliskan hasil kerja			Mengumpulkan data			Semangat dan percaya diri			Jumlah Skor	Skor Keaktifan	Kriteria Keaktifan					
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1			S A	A	CA	KA	SK A	
12	Ferdyansyah	3			3			3			3			3			2	14	93,33					
13	Firman Rohim M.		2		3			3			3			3			2	13	86,67					
14	Habibah Nur H.		2		3			3			3			3			2	13	86,67					
15	Holilul Junaidi		2			2			2			2			2		2	11	73,33					
16	Ilham Hakiki		2		3			2			3			3			2	12	80					
17	Ibnu Suni		2		3			2			3			3			2	12	80					
18	Ilmiatus Soleha		2		3			3			3			3			2	13	86,67					
19	Jefrianto		2		3			2			3			3			2	12	80					
20	Lailatul Umroh	3			3			3			3			3			2	14	93,33					
21	Lutfi Hasan I.		2		3			3			3			3			2	13	86,67					
22	M. Junaidi		2		3			2			3			3			2	12	80					
23	M. Rifki Hermawan	3			3			3			3			3			2	14	93,33					
24	Mawardi		2		3			2			2			2			2	11	73,33					
25	M. Abdullah F.	3			3			3			3			3			2	14	93,33					
26	M. Riski	3			3			3			3			3			2	14	93,33					

No	Nama Siswa	<i>Mengemukakan pendapat</i>			<i>Mendengarkan penjelasan</i>			<i>Menuliskan hasil kerja</i>			<i>Mengumpulkan data</i>			<i>Semangat dan percaya diri</i>			Jumlah Skor	Skor Keaktifan	Kriteria Keaktifan						
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1			S	A	CA	KA	SK		
																						A			
27	Fitri Tamami	2			3			2			3			2			12	80							
<b>Jumlah skor siswa (A)</b>		60			80			68			78			55			341								
<b>Jumlah skor maksimal (N)</b>		81			81			81			81			81			405								
<b>Rata-rata Skor Aktivitas</b>		74,07			98,77			83,95			96,30			67,91			84,20								

Jember, 26 November 2014

Observer

Maimunayati, S.Pd

**Keterangan kriteria penilaian :**

- **Mengemukakan pendapat**

- 1 = siswa belum mampu mengemukakan pendapat
- 2 = siswa mampu mengemukakan pendapat cukup baik
- 3 = siswa mampu mengemukakan pendapat dengan baik

- **Mendengarkan penjelasan**

- 1 = siswa belum mampu mendengarkan penjelasan
- 2 = siswa mampu mendengarkan penjelasan cukup baik
- 3 = siswa mampu mendengarkan penjelasan dengan baik

- **Menuliskan hasil kerja**

- 1 = siswa belum mampu menulis hasil kerja dalam bentuk laporan
- 2 = siswa mampu menulis hasil kerja dalam bentuk laporan cukup baik

3 = siswa mampu menulis hasil kerja dalam bentuk laporan dengan baik

- **Mengumpulkan data**

- 1 = siswa belum mampu mengumpulkan data
- 2 = siswa mampu mengumpulkan data cukup baik
- 3 = siswa mampu mengumpulkan data dengan baik

- **Semangat dan percaya diri**

- 1 = siswa belum mampu bersemangat dan percaya diri
- 2 = siswa mampu bersemangat dan percaya diri cukup baik
- 3 = siswa mampu bersemangat dan percaya diri dengan baik

## KETERANGAN :

- ( Pa ) adalah rata-rata skor keaktifan siswa
- Skor ( A ) adalah jumlah skor aktivitas yang di peroleh siswa
- Skor ( N ) adalah skor maksimal keaktifan siswa yaitu 81
  - Cara menghitung skor ( Pa ) tiap siswa adalah dengan rumus :

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

Contoh perhitungan :

**Mengemukakan pendapat**

$$Pa = \frac{60}{81} \times 100 = 74,07$$

**Mendengarkan penjelasan**

$$Pa = \frac{80}{81} \times 100 = 98,77$$

**Menulis hasil kerja**

$$Pa = \frac{68}{81} \times 100 = 83,95$$

**Mengumpulkan data**

$$Pa = \frac{78}{81} \times 100 = 96,30$$

**Semangat dan percaya diri**

$$Pa = \frac{55}{81} \times 100 = 67,91$$

**Lampiran G. LEMBAR OBSERVASI GURU**

1. Nama Mahasiswa : .....
2. Tempat Praktik : .....
3. Kelas : .....
4. Tema : .....
5. Tanggal : .....

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>	
1	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	1 2 3 4 5
2	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4 5
<b>II</b>	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>	
1	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	1 2 3 4 5
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3 4 5
<b>III</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>	
	<b>A. Penguasaan materi pelajaran</b>	
1	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	1 2 3 4 5
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
3	Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar	1 2 3 4 5
4	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 5
	<b>B. Pendekatan/strategi pebelajaran</b>	
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3 4 5
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	1 2 3 4 5
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
4	Menguasai kelas	1 2 3 4 5
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	1 2 3 4 5
	<b>C. Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar</b>	
1	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan media	1 2 3 4 5
2	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
3	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
4	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
	<b>D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa</b>	
1	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
2	Merespons positif partisipasi siswa	1 2 3 4 5
3	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	1 2 3 4 5
4	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
5	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1 2 3 4 5
6	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
	<b>F. Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>	
1	Memantau kemajuan belajar	1 2 3 4 5
2	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4 5
	<b>G. Penggunaan bahasa</b>	
1	Menggunakan bahasa lisan dengan jelas dan lancar	1 2 3 4 5
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1 2 3 4 5
3	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
<b>IV</b>	<b>PENUTUP</b>	
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
3	Melaksanakan tindak lanjut	1 2 3 4 5
	<b>TOTAL</b>	

$$\text{Skor RPP} = \frac{\text{Totalskor}}{165} \times 100 = \dots$$

**Komentar:**

.....  
 .....

**PENILAI :**

Nama :

NIP/NIK :

Hari/Tanggal :

Tanda Tangan : .....



## Lampiran H. Hasil Observasi Guru

## Lampiran H.1. Hasil Observasi Guru Siklus 1

1. Nama Mahasiswa : Mifta Rizka Mella Jannah
2. Tempat Praktik : SDN Karangpring 03
3. Kelas : V
4. Tema : Bangsa sebagai Bangsa Indonesia
5. Tanggal : 24 November 2014 (pertemuan 1)

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>	
1	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	1 2 (3) 4 5
2	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 (3) 4 5
<b>II</b>	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>	
1	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	1 (2) 3 4 5
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3 (4) 5
<b>III</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>	
	<b>A. Penguasaan materi pelajaran</b>	
1	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	1 (2) 3 4 5
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 (3) 4 5
3	Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar	1 2 (3) 4 5
4	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 (3) 4 5
	<b>B. Pendekatan/strategi pebelajaran</b>	
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 (3) 4 5
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	1 (2) 3 4 5
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 (3) 4 5
4	Menguasai kelas	1 (2) 3 4 5
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 (2) 3 4 5
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 (3) 4 5
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	1 2 (3) 4 5
	<b>C. Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar</b>	
1	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan media	1 (2) 3 4 5
2	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 (3) 4 5
3	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 (3) 4 5
4	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 (3) 4 5
	<b>D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa</b>	
1	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 (3) 4 5
2	Merespons positif partisipasi siswa	1 (2) 3 4 5
3	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	1 2 (3) 4 5
4	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 (3) 4 5

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
5	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1 (2) 3 4 5
6	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 (3) 4 5
<b>F. Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>		
1	Memantau kemajuan belajar	1 (2) 3 4 5
2	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 (3) 4 5
<b>G. Penggunaan bahasa</b>		
1	Menggunakan bahasa lisan dengan jelas dan lancar	1 2 (3) 4 5
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1 2 (3) 4 5
3	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 (3) 4 5
<b>IV PENUTUP</b>		
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 (2) 3 4 5
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 (3) 4 5
3	Melaksanakan tindak lanjut	1 2 (3) 4 5
<b>TOTAL</b>		

$$\text{Skor RPP} = \frac{\text{Total skor}}{165} \times 100 = \frac{70}{165} \times 100\% = 54,54\%$$

**Komentar:**

.....

.....

.....

**PENILAI :**

Nama : Maimunayati  
 NIP/NIK : 14660521 200801 2009  
 Hari/Tanggal : Senin, 24 November 2014

Tanda Tangan : 

## Lampiran H.2. Lembar Observasi Guru Siklus 2

1. Nama Mahasiswa : Mifta Rizka Mella Jannah  
 2. Tempat Praktik : SDN Karangpring 03  
 3. Kelas : V  
 4. Tema : Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia  
 5. Tanggal : 26 November 2014

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>	
1	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	1 2 3 (4) 5
2	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 (4) 5
<b>II</b>	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>	
1	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	1 2 3 (4) 5
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3 (4) 5
<b>III</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>	
	<b>A. Penguasaan materi pelajaran</b>	
1	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	1 2 3 4 (5)
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 (4) 5
3	Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar	1 2 3 (4) 5
4	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 (4) 5
	<b>B. Pendekatan/strategi pebelajaran</b>	
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3 4 (5)
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	1 2 3 (4) 5
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 (5)
4	Menguasai kelas	1 2 3 4 (5)
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 (4) 5
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 (4) 5
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	1 2 3 (4) 5
	<b>C. Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar</b>	
1	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan media	1 2 3 4 (5)
2	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 (5)
3	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 (5)
4	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 (4) 5
	<b>D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa</b>	
1	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 (5)
2	Merespons positif partisipasi siswa	1 2 3 (4) 5
3	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	1 2 3 (4) 5
4	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 (4) 5

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
5	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1 2 3 (4) 5
6	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 (5)
<b>F. Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>		
1	Memantau kemajuan belajar	1 2 3 4 (5)
2	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4 (5)
<b>G. Penggunaan bahasa</b>		
1	Menggunakan bahasa lisan dengan jelas dan lancar	1 2 3 (4) 5
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1 2 3 (4) 5
3	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 (4) 5
<b>IV PENUTUP</b>		
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 (5)
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 (4) 5
3	Melaksanakan tindak lanjut	1 2 3 4 (5)
<b>TOTAL</b>		

$$\text{Skor RPP} = \frac{\text{Total skor}}{165} \times 100\% = \frac{145}{165} \times 100\% = 87,87\%$$

**Komentar:**

.....

.....

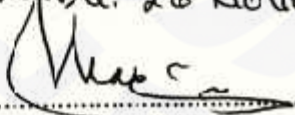
.....

**PENILAI :**

Nama : Maimunayati

NIP/NIK : 19660521 200801 2 009

Hari/Tanggal : Rabu, 26 November 2014

Tanda Tangan : 

**Lampiran I. Silabus SD**

**SILABUS**

**Kelas/Semester : V / 1**

**Tema : Bangsa sebagai Bangsa Indonesia**

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
<p><b>PPKn</b></p> <p>Menghargai kebhinnekatunggalikaan produk budaya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan ciri-ciri perilaku menghargai produk Indonesia yang beranekaragam</li> <li>• Menunjukkan ciri-ciri rasa cinta tanah air</li> <li>• Menunjukkan ciri-ciri kepahlawanan dalam pembuatan sederhana sehari-hari</li> </ul>	<p><b>Minggu 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengunjungi sentra-sentra produksi lokal/setempat</li> <li>• Menuliskan laporan dari hasil kunjungan ke sentra-sentra produksi lokal/setempat</li> <li>• Menggunakan perbandingan antar satuan kuantitas (lusin, dozen, liter, kilogram) yang berhubungan dengan produk-produk lokal</li> <li>• Menyajikan data hasil identifikasi benda seni dan budaya asli daerah</li> </ul> <p><b>Minggu 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat daftar tentang barang-barang produk Indonesia</li> <li>• Menuliskan karangan sederhana tentang produk-produk Indonesia</li> <li>• Menggunakan perbandingan antar satuan kuantitas (lusin, dozen, liter, kilogram) yang berhubungan dengan produk-produk nasional Indonesia</li> </ul>	<p>Barang-barang produk Indonesia di lingkungan siswa</p> <p>Industri rumah tangga setempat</p> <p>Tokoh masyarakat</p>	<p>9 jam pelajaran</p>
<p>Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dan bangga terhadap produk Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan perilaku cinta tanah air</li> <li>• Mengaplikasikan perilaku cinta tanah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambar peta tempat-tempat yang</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
Mengetahui keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui pengamatan.	<p>air</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal barang – barang produksi Indonesia</li> <li>• Membuat peta daerah sentra produksi yang ada di Indonesia</li> <li>• Menjelaskan tentang keanekaragaman masyarakat yang ada di Indonesia</li> <li>• Menjelaskan tentang keanekaragaman suku yang ada di Indonesia</li> </ul>	<p>memiliki produksi khas daerah yang terkenal (misalnya ukir- Jepara, ulos- Batak)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengukur besar sudut berdasarkan arah mata angin tempat-tempat yang memiliki produksi khas daerah yang terkenal</li> </ul> <p><b>Minggu 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi benda seni dan budaya asli daerah</li> <li>• Membuat desain karya kreatif kerajinan daerah</li> <li>• Menyajikan data hasil identifikasi benda seni dan budaya asli daerah</li> <li>• Mengumpulkan gambar-gambar bangunan dari berbagai daerah dan menentukan bentuk bangun ruangnya</li> <li>• Mengenal dan menggambar bentuk bangun datar dari berbagai karya seni daerah (kain, lukisan, motif batik)</li> </ul>		
Meneladani tokoh (pahlawan) yang berperan dalam perjuangan menentang penjajah hingga kemerdekaan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan contoh perilaku yang dapat diteladani dari tokoh – tokoh pejuang pada penjajahan</li> <li>• Menerapkan perilaku yang dapat diteladani dari tokoh – tokoh</li> </ul>	<p><b>Minggu 4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan permainan tradisional daerah</li> <li>• Menyajikan tarian / bernyanyi lagu daerah</li> <li>• Melakukan olahraga bela diri yang berciri nasional atau daerah misalnya pencak silat</li> <li>• Mengukur anggota tubuh (lingkar kepala, lingkar perut, panjang tangan, bahu, kaki),</li> <li>• Menyajikan data hasil pengukuran anggota tubuh</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
	pejuang pada penjajahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memotong kertas dan memasangkan pada tubuh, lalu menambahkan asesori busana suku-suku bangsa di Indonesia</li> </ul>		
<p><b>B. Indonesia</b></p> <p>2. Mendengarkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik untuk berdoa (sesuai agama yang dianutnya) di sekolah dan di rumah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca do'a sehari-hari sesuai dengan agama yang dianutnya</li> <li>• Melafalkan do'a sehari-hari dengan benar</li> </ul>	<p><b>Minggu 5</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kuesioner untuk mengumpulkan data tentang suku bangsa / ras, agama, status sosial, budaya, tradisi, atau kegemaran, dll.</li> <li>• Menyajikan data hasil pengumpulan data tentang suku bangsa / ras, agama, status sosial, budaya, tradisi atau kegemaran, dll.</li> <li>• Menafsirkan dan menyimpulkan data kependudukan yang disajikan</li> <li>• Menyusun karangan tentang keragaman budaya di Indonesia</li> </ul>	Buku do'a-doa	1 x pert
9. Mendengarkan karya sastra (pantun anak-anak atau cerita rakyat) dan mengungkapkan kembali isinya secara tertulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan pola (rumus) pantun</li> <li>• Mengungkapkan ragam pantun (pantun nasihat, pantun teka-teki, pantun jenaka, dsb.)</li> <li>• Menguraikan isi pantun</li> </ul>	<p><b>Minggu 6</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mewawancarai tokoh masyarakat atau orang tua tentang pahlawan yang berjuang di daerah dan membuat laporan dengan fokus nilai-nilai perjuangan</li> </ul>	Buku kumpulan Pantun Buku sumber	1 x pert
10. Memahami isi teks percakapan dan membacakan teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat serta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencatat pokok-pokok isi percakapan</li> <li>• Menuliskan rangkuman isi percakapan</li> <li>• Menjawab sesuai isi teks percakapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambar peta tempat-tempat bersejarah/membanggakan.</li> <li>• Mengukur besar sudut berdasarkan arah mata angin tempat-tempat yang bersejarah/membanggakan dari posisi tertentu</li> <li>• Membuat pantun tentang kebanggaan</li> </ul>	Teks percakapan, ..	1 x pert

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
menuliskan kesimpulan isinya dalam beberapa kalimat		sebagai bangsa Indonesia • Menulis puisi tentang kebanggaan sebagai bangsa Indonesia		
12. Membaca dan menemukan informasi tertentu dari teks (buku telepon, jadwal perjalanan, daftar susunan acara, daftar menu, dsb.)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencatat pokok-pokok informasi dari sumber</li> <li>• Membuat daftar benda-benda berdasarkan sumber</li> <li>• Menjelaskan informasi dalam bentuk narasi</li> </ul>		Buku telepon, contoh jadwal perjalanan, contoh susunan acara	1 x pert
15. Berbalas pantun dengan teks yang sudah dipersiapkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan / memilih pantun yang akan dibacakan</li> <li>• mengidentifikasi cara cara pelafalan, intonasi, dan ekspresi pembacaan pantun</li> <li>• Menyampaikan pantun secara berbalas dalam kelompok atau perseorangan</li> <li>• Menanggapi isi pantun dengan cara memberi komentar atas keindahan pantun</li> </ul>		Teks pantun	2 x pert



Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengomentari kelebihan maupun kekurangan pembacaan pantun</li> </ul>			
19. Menulis karangan tentang berbagai topik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan gagasan pokok karangan berdasarkan topic yang ditentukan</li> <li>Menyusun kerangka karangan</li> <li>Mengembangkan kerangka menjadi karangan</li> </ul>		Contoh-contoh karangan	2 x pert
24. Menulis pantun (kerukunan, kerja keras, toleransi, persahabatan, dsb.)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi jenis-jenis pantun</li> <li>Menyebutkan ciri-ciri</li> <li>Menulis pantun</li> </ul>		pantun	1 x pert
<b>3. Matematika</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal dan menggambar denah letak benda dan sistem koodinat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggambar letak benda atau daerah di Indonesia pada koordinat tertentu yang dibuat siswa</li> <li>Menentukan letak titik atau kota di Indonesia pada sistem koordinat</li> <li>Membaca letak peta menurut ordinat tertentu</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Peta atau atlas Indonesia</li> <li>Buku ajar</li> </ul>	4 jam pel

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan hubungan antar satuan kuantitas dalam kehidupan sehari-hari (rim, lusin, kodi)</li> </ul>	<p>yang digambar oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan satuan kuantitas yang biasa digunakan untuk menghitung barang-barang dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Menjelaskan pengertian satuan kodi, rim, atau lusin, dan lain-lain yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Menghitung barang-barang tertentu buatan Indonesia dengan satuan kuantitas ri, kodi, dan lusin</li> <li>Menjumlah atau mengurangi barang-barang tertentu yang berbeda satuan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Barang-barang yang dibawa siswa seperti gelas plastik, piring plastik, batik, dll</li> <li>Buku ajar</li> </ul>	4 jam pel
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menemukan volume kubus dan balok menggunakan kubus satuan dan menggunakannya untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghitung volume balok besar dengan kubus satuan yang telah disediakan</li> <li>Menghitung volume berbagai bangun ruang sederhana yang berbentuk kubus atau</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kardus mie instan</li> <li>Kardus makanan ringan</li> <li>Kertas karton</li> </ul>	2 jam pel

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
menghitung berbagai bangun ruang sederhana	balok dengan dengan kubus satuan (ditampilkan gambar) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan soal cerita yang berhubungan dengan volume balok dan kubus satuan terutam barang-barang produksi dalam negeri</li> </ul>			
<b>Seni Budaya dan Prakarya</b>  4.1. Mencipta karya dekoratif berdasarkan motif hias nusantara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkanberbagaikarya seni Nusantara besertakeunikannyadari warna, garis, tekstur, dsb</li> <li>• Membuatrancangandesain kerajinannusantara</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar-gambarkaryaseni daerah</li> <li>• Alatgambardankerajinan</li> <li>• Bukureferensisenirupa</li> </ul>	6 jam pel
<b>Penjas</b> 5.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar bela diri yang dimodifikasi dalam permainan sederhana dan atau permainan	<b>Aspek Kognitif</b> Menyebutkan konsep variasi dan kombinasi gerak dasar bela diri (kuda-kuda, pukulan, dan tangkisan) <b>Aspek Psikomotorik</b> 1. Memperagakan variasi dan kombinasi gerak dasar pencak silat kuda-kuda depan samping dan belakang 2. Memperagakan variasi		Peraga macam aktivitas pencak silat Gambar peraga pencak silat Bola Alat modifikasi Simpai	6 JP

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
tradisional (KI 4)	dan kombinasi gerak dasar pencak silat puklan depan ,atas 3. Memperagakan variasi dan kombinasi gerak dasar pencak silat tangkisan bawah ,atas,dan samping <b>Aspek Afektif</b> Menunjukkan perilaku kerjasama, dan percaya diri selama melakukan aktivitas			

**Mengetahui,**  
**Kepala Sekolah**

**H. JAYUS IMAM, S.Pd**  
**NIP.196204041982011005**

**Sukorambi, November 2014**  
**Guru Kelas V**

**MAIMUNAYATI, S.Pd**  
**NIP.196605212008012009**

**Lampiran J. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Lampiran J.1. RPP Pra Siklus****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN KARANGPRING 03</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: 5 / 1</b>
<b>Tema / Topik</b>	<b>: Sehat Itu Penting</b>
<b>Subtema</b>	<b>: Lingkungan Sehat</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 6 Jam Pembelajaran</b>

**A. KOMPETENSI INTI**

- Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. KOMPETENSI DASAR****PPKn**

- Memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah

- Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah dan sekolah

### **Matematika**

- Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola.

### **Bahasa Indonesia**

- Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

### **IPS**

- Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia
- Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.

## **C. INDIKATOR**

### **PPKn**

- Menjelaskan akibat tidak dilaksankannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah.
- Berperilaku sesuai dengan kewajiban terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di rumah

### **Matematika**

- Menyajikan relasi dalam koordinat dan grafik

**Bahasa Indonesia**

- Mengenali bentuk-bentuk gangguan kesehatan (penyakit) pada manusia
- Mengidentifikasi informasi cara-cara menjaga kesehatan pada manusia
- Menyebutkan pentingnya kesehatan bagi manusia

**IPS**

- Menunjukkan perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan lingkungan alam
- Menyusun sebuah laporan tertulis tentang aktivitas manusia yang menunjukkan adanya keterikatan dengan kondisi geografis di lingkungannya

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat mengetahui cara hidup selaras dengan lingkungan alam.
2. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat mengetahui dampak jika hidup tidak selaras dengan lingkungan.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui contoh aktivitas manusia yang tidak selaras dengan lingkungan alam.
4. Dengan menulis, siswa dapat mengetahui pentingnya kesehatan bagi dirinya sendiri

**E. MATERI**

1. Cara hidup selaras dengan lingkungan alam
2. Dampak jika hidup tidak selaras dengan lingkungan
3. Contoh aktivitas manusia yang tidak selaras dengan lingkungan alam
4. Pentingnya kesehatan bagi dirinya sendiri

**F. PENDEKATAN & METODE**

1. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi
2. Model : Pembelajaran berbasis penemuan (*Discovery Learning*)
3. Pendekatan : Identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, kesimpulan

**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka</li> <li>2. Guru mengajak untuk berdoa dan meminta salah seorang siswa memimpin doa</li> <li>3. Guru mengabsen siswa</li> <li>4. Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> <li>5. Guru melakukan kegiatan penyegaran untuk membuat siswa bersemangat dengan mengajak siswa bernyanyi lagu</li> </ol>	15 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan menunjukkan sebuah gambar orang yang membuang sampah ke sungai. Kemudian, siswa disuruh mengamati secara seksama. Secara individu, siswa diminta untuk mencoba menganalisis peristiwa atau kejadian yang tampak pada gambar</li> <li>2. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan berdasarkan gambar yang diamati siswa</li> <li>3. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri</li> <li>4. Guru memberikan narasi yang menghubungkan kompetensi antara perilaku menjaga lingkungan dengan relasi dalam kehidupan sehari-hari. Adapun yang menjadi kata kunci adalah “pengelompokan jenis-jenis sampah”</li> <li>5. Siswa diminta mengerjakan soal latihan pada buku secara mandiri berkaitan dengan melengkapi kelompok relasi “kurang dari” dan menggambarnya pada diagram kartesius.</li> <li>6. Guru berkeliling dan membantu siswa yang mengalami kesulitan</li> </ol>	145 Menit



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alolasi waktu
	7. Guru meminta siswa untuk menuliskan pentingnya kesehatan bagi diri sendiri 8. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil tulisannya di hadapan guru dan teman-temannya 9. Guru memberi kesempatan kepada siswa lainnya untuk memberi tanggapan	
<b>Penutup</b>	1. Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan bahasa sendiri. 2. Penilaian hasil belajar. 3. Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri pelajaran dan meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengamati sikap siswa dalam berdoa (sikap duduk, cara membaca, cara menghafalkan)</li> <li>b. Segera memberi nasihat kepada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa.</li> </ol>	

#### H. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

Buku, gambar, teks

#### I. PENILAIAN

1. Rubrik melengkapi kelompok relasi “kurang dari” dan diagram kartesius

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Melakukan seluruh prosedur	Seluruh langkah pengerjaan dilakukan	Sebagian besar langkah pengerjaan dilakukan	Sebagian kecil langkah pengerjaan dilakukan	Dikerjakan tanpa memperhatikan prosedur pengerjaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Jawaban lengkap sesuai butir pertanyaan	Seluruh butir pertanyaan diisi	Sebagian besar pertanyaan diisi	Sebagian kecil pertanyaan diisi	Sama sekali tidak diisi
Isi jawaban sesuai pertanyaan	Seluruh jawaban benar sesuai pertanyaan	Sebagian besar jawaban benar sesuai pertanyaan	Sebagian kecil jawaban benar sesuai pertanyaan	Jawaban sama sekali tidak sesuai dengan pertanyaan
Sikap	Percaya diri, mandiri, rasa ingin tahu	Percaya diri sesekali meminta bantuan guru, rasa ingin tahu	Tidak percaya diri, mengandalkan bimbingan guru	Menyontek

## 2. Rubrik menulis pentingnya kesehatan bagi diri sendiri

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan pengetahuan	Keseluruhan tulisan dibuat dengan baik, lengkap, dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik	Keseluruhan tulisan dibuat dengan baik, lengkap, dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca	Sebagian besar tulisan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca	Hanya sebagian kecil tulisan dibuat dengan baik, lengkap, dan memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca
Penggunaan	Bahasa Indonesia	Bahasa	Bahasa	Bahasa

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
bahasa Indonesia yang baik dan benar	yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan	Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan
Sikap	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus diperbaiki
Keterampilan penulisan	Keseluruhan hasil penulisan tulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, diatas rata-rata	Keseluruhan hasil penulisan tulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan tulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan tulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

Mengetahui,

Sukorambi, November 2014

**Kepala Sekolah**

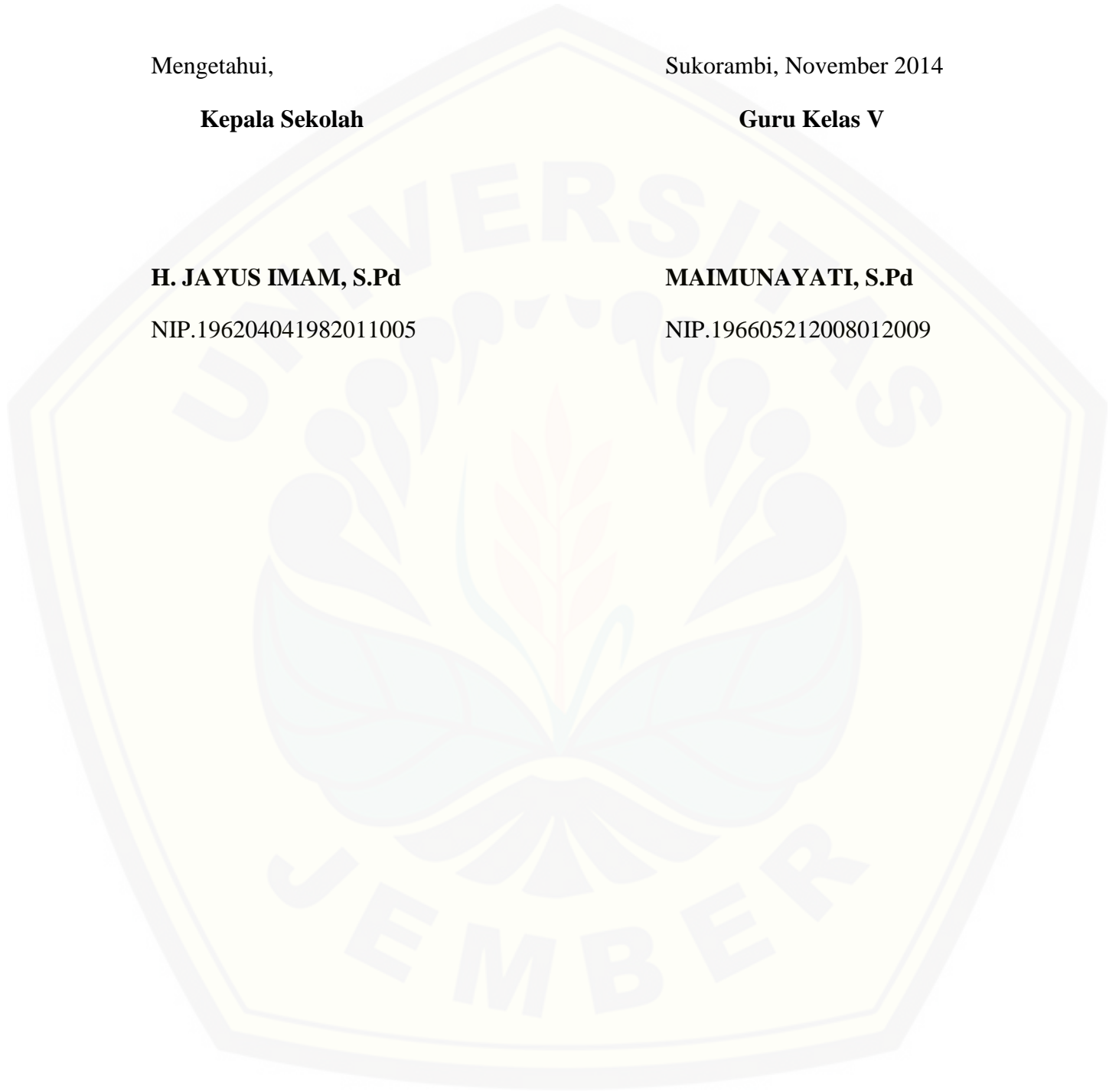
**Guru Kelas V**

**H. JAYUS IMAM, S.Pd**

**MAIMUNAYATI, S.Pd**

NIP.196204041982011005

NIP.196605212008012009



**Lampiran J.2. RPP siklus 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SDN Karangpring 03  
**Kelas / Semester** : 5 / 1  
**Tema** : **Bangga Sebagai Bangsa Indonesia**  
**Subtema** : **Indonesiaku, Bangsa yang Cinta Damai**  
**Alokasi Waktu** : **6 Jam Pelajaran**

**A. KOMPETENSI INTI**

- Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. KOMPETENSI DASAR****Matematika**

3.1 Mengenal konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana

4.1 Membentuk berbagai bangun ruang yang volumenya sudah ditentukan

### **PPKn**

3.1 Memahami nilai simbol-Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah

4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah, sekolah dan masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai kelima sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari

### **IPS**

3.5 Memahami manusia Indonesia dalam bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia

### **Bahasa Indonesia**

3.3 Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

## **C. INDIKATOR**

### **Matematika**

- Menentukan akar pangkat 3 pada bilangan kubik

- Melakukan operasi hitung yang melibatkan bilangan berpangkat tiga
- Mengolah informasi dari cerita kontekstual yang melibatkan konsep bilangan pangkat tiga

#### **PPKn**

- Memberikan contoh perilaku di sekolah yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila kelima Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila
- Menceritakan perilaku di sekolah sesuai nilai-nilai dari sila kelima Pancasila dalam lambang negara Garuda Indonesia

#### **IPS**

- Menunjukkan sifat dan karakteristik manusia Indonesia berdasarkan bentuk dan sifat dinamika interaksinya dengan lingkungan ekonominya
- Menyusun sebuah laporan tertulis tentang aktivitas manusia yang menunjukkan adanya keterikatan dengan kondisi geografis di lingkungannya

#### **Bahasa Indonesia**

- Menunjukkan manfaat adanya pertukaran barang antara Indonesia dan luar negeri
- Mempresentasikan contoh iklan barang ekspor impor

#### **D. TUJUAN**

- Dengan mencermati dan mengamati gambar peta, siswa mampu menunjukkan sifat dan karakteristik manusia Indonesia berdasarkan bentuk dan sifat dinamika interaksinya dengan lingkungan ekonominya dengan cermat
- Dengan mengamati kondisi wilayah pedesaan dan perkotaan disekitar, siswa mampu menyusun laporan tertulis tentang aktivitas manusia yang

menunjukkan adanya keterikatan dengan kondisi geografis di lingkungannya dengan teliti

- Dengan berdiskusi dalam kelompok tentang kehidupan masyarakat, siswa mampu menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai sila kelima Pancasila dengan percaya diri
- Dengan berlatih mengerjakan soal, siswa mampu menentukan akar pangkat 3 pada bilangan kubik dengan mandiri
- Dengan mengolah informasi dari cerita kontekstual, siswa mampu memecahkan masalah yang melibatkan konsep bilangan pangkat tiga dengan percaya diri

#### **E. MATERI**

##### **Matematika**

- Perpangkatan dan akar pangkat 3

##### **PPKn**

- Pengamalan sila pancasila

##### **IPS**

- Hubungan manusia dengan kondisi geografis lingkungannya

##### **Bahasa Indonesia**

- Kegiatan ekspor impor di Indonesia

#### **F. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Problem Solving*, ceramah



**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Tahap</b>	<b>Aktivitas guru</b>	<b>Aktivitas siswa</b>
<b>Pendahuluan (15 Menit)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam</li> <li>• Guru menunjuk salah satu siswa memimpin untuk doa</li> <li>• Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam pembelajaran</li> <li>• Guru menyampaikan apersepsi mengenai tema “Bangga sebagai Bangsa Indonesia ”</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan</li> <li>• Berdoa</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan guru</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti (145 Menit)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan lingkup materi</li> <li>• Guru menjelaskan metode <i>problem solving</i> beserta langkah-langkahnya dan contoh memecahkan masalah</li> <li>• Guru memberi nomer untuk diletakkan di baju siswa untuk mempermudah guru mengobservasi aktivitas siswa</li> <li>• Guru mengelompokkan siswa. Tiap kelompok beranggotakan 4 hingga 5 siswa</li> <li>• Guru memberikan permasalahan kepada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Memperhatikan dan mencatat hal-hal yang penting</li> <li>• Memasang nomer di bajunya</li> <li>• Berkumpul dengan anggota kelompoknya</li> <li>• Menerima soal</li> </ul>

Tahap	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
	<p>tiap kelompok berupa gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing siswa merumuskan masalah</li> <li>• Guru membimbing siswa dalam merumuskan hipotesis</li> <li>• Guru membimbing siswa dalam mengumpulkan dan mengelompokkan data</li> <li>• Guru membimbing siswa untuk membuktikan hipotesis</li> <li>• Guru membimbing siswa untuk menentukan penyelesaian masalah</li> <li>• Guru memberikan penguatan mengenai pemecahan masalah yang didapat oleh siswa</li> </ul>	<p>kelompok berupa gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan masalah</li> <li>• Merumuskan hipotesis</li> <li>• Mengumpulkan dan mengelompokkan data</li> <li>• Pembuktian hipotesis berdasarkan data-data yang ada</li> <li>• Menentukan pemecahan masalah</li> <li>• Memperhatikan</li> </ul>
<b>ISTIRAHAT 1</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya</li> <li>• Guru mempersilahkan kelompok lain yang akan memberikan pendapat atau sanggahan</li> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi</li> <li>• Kelompok yang lain memberi pendapat atau sanggahan</li> <li>• Membuat kesimpulan</li> </ul>

Tahap	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
	terhadap pemecahan masalah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan</li> <li>• Guru memberikan evaluasi pada siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru</li> </ul>
<b>ISTIRAHAT 2</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyuruh siswa untuk mengamati soal cerita dan tabel pada buku tematik</li> <li>• Guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal cerita dan melengkapi tabel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati soal cerita dan tabel pada buku tematik</li> <li>• Siswa mengerjakan soal cerita dan melengkapi tabel</li> </ul>
<b>Penutup (15 Menit)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing siswa membuat ringkasan tentang pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>• Guru memberikan tindak lanjut</li> <li>• Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membuat ringkasan</li> <li>• Memperhatikan penjelasan guru</li> <li>• Siswa berdoa</li> </ul>

#### A. Sumber Belajar

- Buku “Tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia” kelas V, KEMDIKBUD
- Gambar – gambar pedesaan dan perkotaan

**B. Penilaian**

- Penilaian tertulis (terlampir)

Sukorambi, 21 November 2014

**Guru Kelas**

**Peneliti**

**Maimunayati, S.Pd**

NIP.196605212008012009

**Mifta Rizka M.J.**

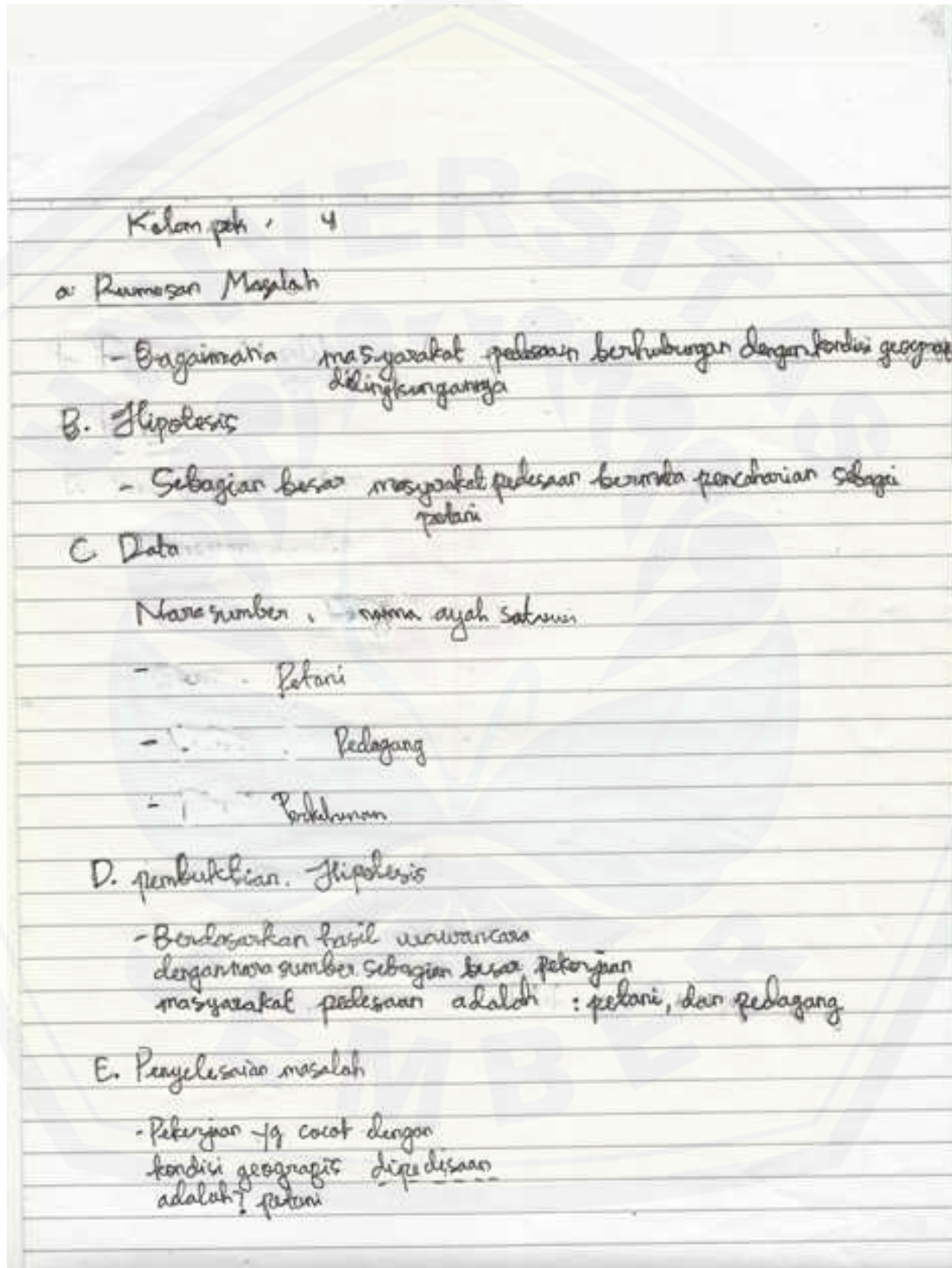
NIM.090210204050

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah**

**H. JAYUS IMAM, S.Pd**

NIP.196204041982011005

## HASIL KERJA KELOMPOK



## HASIL KERJA KELOMPOK

Kelompok : 3	( Pesisir / Pantai )
A. Rumusan Masalah	
B. Hipotesis	
C. Data	
D. Pembuktian Hipotesis	
E. Penyelesaian masalah	
A. RM	- Bagaimana hubungan masyarakat pantai dengan kondisi geografis di lingkungan
B. Hipotesis	- Sebagian besar masyarakat pantai bermata pencarian sebagai nelayan
C. Data	- Narasumber : - Ibu Julia - Guru - Dokter - Pengusaha
D. Pembuktian Hipotesis	- Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, sebagian besar pekerjaan masyarakat pesisir adalah : 1. Nelayan 2. petani garam dan tambak
E. Penyelesaian masalah	- Pekerjaan yang cocok dengan kondisi geografis pesisir adalah nelayan

**Lampiran J.3. RPP siklus 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SDN Karangpring 03  
**Kelas / Semester** : 5 / 1  
**Tema** : **Bangga Sebagai Bangsa Indonesia**  
**Subtema** : **Indonesiaku, Bangsa yang Cinta Damai**  
**Alokasi Waktu** : **6 Jam Pelajaran**

**A. KOMPETENSI INTI**

- Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. KOMPETENSI DASAR****Matematika**

3.1 Mengenal konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana

4.1 Membentuk berbagai bangun ruang yang volumenya sudah ditentukan

### **PPKn**

3.1 Memahami nilai simbol-Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah

4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah, sekolah dan masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai kelima sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari

### **IPS**

3.5 Memahami manusia Indonesia dalam bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia

### **Bahasa Indonesia**

3.3 Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

## **C. INDIKATOR**

### **Matematika**

- Menentukan akar pangkat 3 pada bilangan kubik



- Melakukan operasi hitung yang melibatkan bilangan berpangkat tiga
- Mengolah informasi dari cerita kontekstual yang melibatkan konsep bilangan pangkat tiga

#### **PPKn**

- Memberikan contoh perilaku di sekolah yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila kelima Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila
- Menceritakan perilaku di sekolah sesuai nilai-nilai dari sila kelima Pancasila dalam lambang negara Garuda Indonesia

#### **IPS**

- Menunjukkan sifat dan karakteristik manusia Indonesia berdasarkan bentuk dan sifat dinamika interaksinya dengan lingkungan ekonominya
- Menyusun sebuah laporan tertulis tentang aktivitas manusia yang menunjukkan adanya keterikatan dengan kondisi geografis di lingkungannya

#### **Bahasa Indonesia**

- Menunjukkan manfaat adanya pertukaran barang antara Indonesia dan luar negeri
- Mempresentasikan contoh iklan barang ekspor impor

#### **D. TUJUAN**

- Dengan mencermati dan mengamati gambar peta, siswa mampu menunjukkan sifat dan karakteristik manusia Indonesia berdasarkan bentuk dan sifat dinamika interaksinya dengan lingkungan ekonominya dengan cermat
- Dengan mengamati kondisi wilayah pedesaan dan perkotaan disekitar, siswa mampu menyusun laporan tertulis tentang aktivitas manusia yang

menunjukkan adanya keterikatan dengan kondisi geografis di lingkungannya dengan teliti

- Dengan berdiskusi dalam kelompok tentang kehidupan masyarakat, siswa mampu menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai sila kelima Pancasila dengan percaya diri
- Dengan berlatih mengerjakan soal, siswa mampu menentukan akar pangkat 3 pada bilangan kubik dengan mandiri
- Dengan mengolah informasi dari cerita kontekstual, siswa mampu memecahkan masalah yang melibatkan konsep bilangan pangkat tiga dengan percaya diri

#### **E. MATERI**

##### **Matematika**

- Perpangkatan dan akar pangkat 3

##### **PPKn**

- Pengamalan sila pancasila

##### **IPS**

- Hubungan manusia dengan kondisi geografis lingkungannya

##### **Bahasa Indonesia**

- Kegiatan ekspor impor di Indonesia

#### **F. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Problem Solving*, ceramah

**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Tahap	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
<b>Pendahuluan (15 Menit)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam</li> <li>• Guru menunjuk salah satu siswa memimpin untuk doa</li> <li>• Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam pembelajaran</li> <li>• Guru menyampaikan aperepsi mengenai tema “Bangga Sebagai Bangsa Indonesia”</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan</li> <li>• Berdoa</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan guru</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti (145 Menit)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan lingkup materi</li> <li>• Guru memberikan permasalahan kepada tiap siswa</li> <li>• Guru membimbing siswa merumuskan masalah</li> <li>• Guru membimbing siswa dalam merumuskan hipotesis</li> <li>• Guru membimbing siswa dalam mengumpulkan dan mengelompokkan data</li> <li>• Guru membimbing siswa untuk membuktikan hipotesis</li> <li>• Guru membimbing siswa untuk menentukan penyelesaian masalah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Menerima soal atau permasalahan berupa gambar</li> <li>• Merumuskan masalah</li> <li>• Merumuskan hipotesis</li> <li>• Mengumpulkan dan mengelompokkan data</li> <li>• Pembuktian hipotesis berdasarkan data-data yang ada</li> <li>• Menentukan pemecahan masalah</li> </ul>

Tahap	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penguatan mengenai pemecahan masalah yang didapat oleh siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan</li> </ul>
<b>ISTIRAHAT 1</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya</li> <li>Guru mempersilahkan siswa yang lain untuk memberikan pendapat atau sanggahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas</li> <li>Siswa yang lain memberi pendapat atau sanggahan</li> </ul>
<b>ISTIRAHAT 2</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melanjutkan presentasi hasil kerja siswa</li> <li>Guru menyuruh siswa membuat kesimpulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mempresentasikan hasil kerja</li> <li>Siswa membuat kesimpulan berdasarkan pembelajaran hari ini</li> </ul>
<b>Penutup (15 Menit)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa membuat ringkasan tentang pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>Guru memberikan tindak lanjut</li> <li>Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membuat ringkasan</li> <li>Memperhatikan penjelasan guru</li> <li>Siswa berdoa</li> </ul>

#### H. Sumber Belajar

- Buku “Tema 5 Bangga Sebagai Bangsa Indonesia” kelas V, KEMDIKBUD
- Gambar – gambar pedesaan dan perkotaan

**I. Penilaian**

- Penilaian tertulis

Sukorambi, 21 November 2014

**Guru Kelas**

**Peneliti**

**Maimunayati, S.Pd**

NIP.196605212008012009

**Mifta Rizka M. J.**

NIM.090210204050

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah**

**H. JAYUS IMAM, S.Pd**

NIP.196204041982011005





## Lembar Kerja Siswa Individu

Pegunungan

## Tugas Individu

Nama : WtFi Hasan Isbaq

Nomer Absen : 21

Tugas : Carilah Informasi dari majalah, surat kabar, narasumber ataupun internet tentang aktivitas manusia yang berhubungan dengan kondisi geografis di lingkungannya

Sumber Informasi :

internet

Informasi yang didapat :

Aktivitas manusia terhadap lingkungan bisa berdampak pada perilaku, pola pikir serta sikap atau kebiasaan manusia berdasarkan pengaruh dari lingkungan tempat yang ia tinggal, baik lingkungan sosial, lingkungan buatan, atau pun lingkungan alam.

Secara fisik masyarakat yang hidup di daerah pegunungan dapat dibedakan dengan masyarakat yang hidup sebagai petani.

Petani selalu mencari pengasiran dengan berpanas diri di tengah teriknya matahari, namun kulit hijau di antara mereka tidak merah. Contoh lain Miralaya berupa perbedaan perilaku antara masyarakat di daerah berudara panas dengan di daerah yang berhawa dingin.



## Lembar Kerja Siswa Individu

- PARUTAI -

## Tugas Individu

Nama : FIRMANSI ROHMATI

Nomer Absen : 13

Tugas : Carilah Informasi dari majalah, surat kabar, narasumber ataupun internet tentang aktivitas manusia yang berhubungan dengan kondisi geografis di lingkungannya

Sumber Informasi :

Narasumber, koran

Informasi yang didapat :

- 1 Pada umunya Masyarakat pesisir mata pencahariannya di Dominasi oleh nelayan. nelayan berdelut dengan laut untuk mendapat penghasilan, maka penghasilan yang mereka inginkan tidak bisa dikontrol
- 2 Kehidupan mereka di pengaruhi oleh faktor lingkungan Musim dan Jaga pasar
- 3 Masyarakat ini pun masih sederhana dan belum banyak dikongungi oleh Pihak Luar Hal ini dikarenakan budaya makanan hidup dan kegiatan Masyarakat RELATIF Homogen,
- 4 masing-masing individu merasa mempunyai kepentingan dan tanggung jawab yang sama dalam melaksanakan dan mengawasi hokum yang sudah disepakati bersama

## Lampiran K. Kisi-kisi Soal Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kognisi						Bentuk soal	Nomor soal	Skor maksimal	
		C1	C2	C3	C4	C5	C6				
3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia  4.3 Menyajikan tentang pemahaman manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia	a. Menunjukkan perilaku manusia yang selaras dengan lingkungan alam							Subjektif	1	4	
									2	4	
									3	4	
		b. Menunjukkan perilaku manusia yang tidak selaras dengan lingkungan alam								4	4
										5	4
										6	8
	c. Menjelaskan tentang aktivitas manusia yang menunjukkan keterikatan dengan lingkungan geografis di wilayah Indonesia									7	8
										8	8
										9	12
									10	12	
									11	16	
									12	16	
Jumlah nilai									100		

**Lampiran L. SOAL DAN HASIL TES****Lampiran L.1. Soal dan Hasil Tes Siklus 1**

**Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan uraian singkat dan jelas !**

1. Masyarakat yang masih menjunjung tinggi adat istiadat adalah masyarakat yang tinggal di daerah .....

---

2. Sebutkan 3 sifat-sifat yang dimiliki masyarakat pedesaan !

---

---

3. Apa mata pencaharian yang cocok untuk masyarakat pedesaan ?

---

4. Selain jawaban untuk no 3, sebutkan 2 mata pencaharian yang ada di pedesaan !

---

---

5. Masyarakat yang kehidupannya banyak dikuasai oleh perkembangan zaman adalah masyarakat .....

---

---

6. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki masyarakat perkotaan !

---

---

7. Mengapa penduduk di kota lebih padat daripada di desa ?

---

---

8. Apa yang kamu lakukan untuk menjaga lingkungan rumah tetap bersih?

---

---

9. Sebutkan 3 jenis pekerjaan yang sesuai dengan masarakat perkotaan !

---

---

10. Apakah perbedaan kehidupan antara masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan ?

---

---

11. Masyarakat yang tinggal di pesisir sebagian besar bermata pencaharian sebagai .....

---

---

12. Bagaimana tanggapanmu mengenai perdagangan yang dilakukan diatas laut atau sungai (pasar apung) ?

---

---

## Hasil Tes Siklus 1

## Lampiran M. Soal Tes Siklus 1

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan uraian singkat dan jelas !

1. Masyarakat yang masih menjunjung tinggi adat istiadat adalah masyarakat yang tinggal di daerah desa.....

2. Sebutkan 3 sifat-sifat yang dimiliki masyarakat pedesaan !

suka bergotong royong, rukun dan menjunjung tinggi adat istiadat

3. Apa mata pencaharian yang cocok untuk masyarakat pedesaan ?

petani

4. Selain jawaban untuk no 3, sebutkan 2 mata pencaharian yang ada di pedesaan !

berkebun dan perdagangan

5. Masyarakat yang kehidupannya banyak dikuasai oleh perkembangan zaman adalah masyarakat kota.....

6. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki masyarakat perkotaan !

suka mengikuti perubahan zaman

7. Mengapa penduduk di kota lebih padat daripada di desa ?

di kota banyak lowongan pekerjaan dan banyak yang mencari kerja di kota

100

## Lampiran M. Soal Tes Siklus 1

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan uraian singkat dan jelas !

1. Masyarakat yang masih menjunjung tinggi adat istiadat adalah masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan

2. Sebutkan 3 sifat-sifat yang dimiliki masyarakat pedesaan !

Pada yang tinngal di daerah

3. Apa mata pencaharian yang cocok untuk masyarakat pedesaan ?

Petani

4. Selain jawaban untuk no 3, sebutkan 2 mata pencaharian yang ada di pedesaan !

Perdagangan dan pendidikan

5. Masyarakat yang kehidupannya banyak dikuasai oleh perkembangan zaman adalah masyarakat kota

6. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki masyarakat perkotaan !

tidak baik

7. Mengapa penduduk di kota lebih padat daripada di desa ?

perdagangan

## Hasil Tes Siklus 1

## Lampiran M. Soal Tes Siklus 1

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan uraian singkat dan jelas !

83

1. Masyarakat yang masih menjunjung tinggi adat istiadat adalah masyarakat yang tinggal di daerah ...pedesaan.
2. Sebutkan 3 sifat-sifat yang dimiliki masyarakat pedesaan !  
Rukun, suka bergotong royong, dan menjunjung adat istiadat
3. Apa mata pencaharian yang cocok untuk masyarakat pedesaan ?  
Petani
4. Selain jawaban untuk no 3, sebutkan 2 mata pencaharian yang ada di pedesaan !  
Pedagang dan petani
5. Masyarakat yang kehidupannya banyak dikuasai oleh perkembangan zaman adalah masyarakat .....  
Perkotaan
6. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki masyarakat perkotaan !  
mengikuti perkembangan zaman - tidak menjunjung adat istiadat, dan hidup mewah
7. Mengapa penduduk di kota lebih padat daripada di desa ?  
Karena di kota lebih modern dari pada masyarakat desa

**Lampiran L.2. Soal dan Hasil Tes Siklus 2**

**Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan uraian singkat dan jelas !**

1. Masyarakat yang tinggal di dataran tinggi atau pegunungan akan bermata pencaharian sebagai .....

---

2. Masyarakat yang tinggal di perkotaan akan memiliki mata pencaharian sebagai .....

---

---

3. Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir atau pantai akan memiliki mata pencaharian sebagai .....

---

4. Bagaimanakah keadaan geografis didaerah tempat tinggalmu ?

---

---

5. Sebutkan macam-macam pekerjaan yang ada di tempat tinggalmu ?

---

---

6. Bagaimana sikapmu apabila melihat pedesaan yang dikelilingi persawahan ?

---

---

7. Aku bekerja pada malam hari, dan aku pulang bekerja pada pagi hari. Pekerjaan ku menggunakan perahu. Apakah pekerjaanku ?

---

---



8. Alat-alat yang digunakan di perkotaan lebih .....

---

---

9. Sebutkan 3 jenis pekerjaan yang sesuai dengan masyarakat perkotaan !

---

---

10. Apakah perbedaan kehidupan antara masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan ?

---

---

11. Masyarakat yang tinggal di pesisir sebagian besar bermata pencaharian sebagai .....

---

---

12. Sebutkan pekerjaan orang tuamu !

---

---

## Hasil Tes Siklus 2

## Lampiran N. Soal Tes Siklus 2

L50

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan uraian singkat dan jelas !

1. Masyarakat yang tinggal di dataran tinggi atau pegunungan akan bermata pencaharian sebagai berkebun, dan petani

---

2. Masyarakat yang tinggal di perkotaan akan memiliki mata pencaharian sebagai pegawai polisi, dan pengusaha

---



---

3. Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir atau pantai akan memiliki mata pencaharian sebagai  nelayan

---

4. Bagaimanakah keadaan geografis di daerah tempat tinggalmu ?  
dataran tinggi

---



---

5. Sebutkan macam-macam pekerjaan yang ada di tempat tinggalmu ?  
pedagang, petani, dan kuli bangunan

---



---

6. Bagaimana sikapmu apabila melihat pedesaan yang dikelilingi persawahan ?  
mengaguminya karena sangat indah  
sering dan damai

---



---

7. Aku bekerja pada malam hari, dan aku pulang bekerja pada pagi hari. Pekerjaan ku menggunakan perahu. Apakah pekerjaanku ?

## Hasil Tes Siklus 2

92

## Lampiran N. Soal Tes Siklus 2

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan uraian singkat dan jelas !

1. Masyarakat yang tinggal di dataran tinggi atau pegunungan akan bermata pencaharian sebagai .....

Petani

2. Masyarakat yang tinggal di perkotaan akan memiliki mata pencaharian sebagai .....

Pengusaha

3. Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir atau pantai akan memiliki mata pencaharian sebagai .....

Nelayan

4. Bagaimanakah keadaan geografis di daerah tempat tinggalmu ?

Baik

5. Sebutkan macam-macam pekerjaan yang ada di tempat tinggalmu ?

Petani dan pedagang

6. Bagaimana sikapmu apabila melihat pedesaan yang dikelilingi persawahan ?

senang dan damai

7. Aku bekerja pada malam hari, dan aku pulang bekerja pada pagi hari. Pekerjaan ku menggunakan perahu. Apakah pekerjaanku ?

Nelayan

## Hasil Tes Siklus 2

58.

Lampiran N. Soal Tes Siklus 2

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan uraian singkat dan jelas !

1. Masyarakat yang tinggal di dataran tinggi atau pegunungan akan bermata pencaharian sebagai pencaharian uang
2. Masyarakat yang tinggal di perkotaan akan memiliki mata pencaharian sebagai masyarakat
3. Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir atau pantai akan memiliki mata pencaharian sebagai tidak bank
4. Bagaimanakah keadaan geografis di daerah tempat tinggalmu ?  
pedagang
5. Sebutkan macam-macam pekerjaan yang ada di tempat tinggalmu ?  
guru
6. Bagaimana sikapmu apabila melihat pedesaan yang dikelilingi persawahan ?  
senang
7. Aku bekerja pada malam hari, dan aku pulang bekerja pada pagi hari. Pekerjaan ku menggunakan perahu. Apakah pekerjaanku ?  
Bali  
Nelayan

**Lampiran M. DATA SISWA KELAS V****SDN KARANGPRING 03  
KECAMATAN SUKORAMBI  
Jl. Perkebunan Durjo Desa Karangpring****DATA SISWA KELAS V Tahun Ajaran 2014/2015**

<b>No.</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>L / P</b>
1	Anton Pribowo	L
2	Ahmad Taufik H.	L
3	Ahmad Aldianto	L
4	Davil Prasetya	L
5	Dina Aliyatul M.	P
6	Debby Nurul F.	P
7	Elisa Rosiana	P
8	Evi Nurul A.	P
9	Eva Yulistira	P
10	Feri April Yanto	L
11	Felisa Amelia S.	P
12	Ferdiansyah	L
13	Firman Rohim M.	L
14	Habibah Nur H.	P
15	Holilul Junaidi	L
16	Ilham Hakiki	L
17	Ibnu Suni	L
18	Ilmiatus Soleha	P
19	Jefrianto	L
20	Lailatul Umroh	P
21	Lutfi Hasan I.	L
22	M. Junaidi	L
23	M. Rifki Hermawan	L
24	Mawardi	L
25	M. Abdullah F.	L
26	M. Riski	L
27	Fitri Tamami	P

**Lampiran N. DAFTAR KELOMPOK****Daftar kelompok kelas V-a**

<b>Kelompok 1</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Anton</li><li>• Firman</li><li>• Dina</li><li>• Felisa</li><li>• Faqih</li></ul>	<b>Kelompok 2</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Taufik</li><li>• Holilul</li><li>• Debby</li><li>• Habibah</li><li>• Mawardi</li></ul>
<b>Kelompok 3</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Aldi</li><li>• Ilham</li><li>• Elisa</li><li>• Ilmi</li><li>• Rfiki</li></ul>	<b>Kelompok 4</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Davil</li><li>• Ibnu</li><li>• Evi</li><li>• Lailatul</li></ul>
<b>Kelompok 5</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Feri</li><li>• Jefri</li><li>• Eva</li><li>• Fitri</li></ul>	<b>Kelompok 6</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Ferdy</li><li>• Lutfi</li><li>• Junaidi</li><li>• Riski</li></ul>

**Lampiran O. NILAI HASIL BELAJAR SISWA****Lampiran O.1. Nilai Hasil Belajar Pra Siklus**

**SDN KARANGPRING 03**  
**KECAMATAN SUKORAMBI**  
**Jl. Perkebunan Durjo Desa Karangpring**

No.	NAMA SISWA	SKOR MAKSIMAL	NILAI	Kriteria hasil belajar				
				SB	B	CB	KB	SKB
1	Anton Pribowo	100	40					
2	Ahmad Taufik H.	100	55					
3	Ahmad Aldianto	100	70					
4	Davil Prasetya	100	55					
5	Dina Aliyatulm	100	65					
6	Debby Nurul F.	100	65					
7	Elisa Rosiana	100	60					
8	Evi Nurul A.	100	70					
9	Eva Yulistira	100	65					
10	Feri April Yanto	100	75					
11	Felisa Amelia S.	100	70					
12	Ferdiansyah	100	55					
13	Firman Rohim M.	100	55					
14	Habibah Nur H.	100	55					
15	Holilul Junaidi	100	60					
16	Ilham Hakiki	100	55					
17	Ibnu Suni	100	70					
18	Ilmiatus Soleha	100	75					
19	Jefrianto	100	65					
20	Lailatul Umroh	100	75					
21	Lutfi Hasan I.	100	50					
22	M. Junaidi	100	45					
23	M. Rifki H.	100	75					
24	Mawardi	100	55					
25	M. Abdullah F.	100	75					
26	M. Riski	100	65					
27	Fitri Tamami	100	65					
Jumlah nilai seluruh siswa		2700	1685	0	11	5	11	0
Rata-rata nilai siswa		62,41						

**Keterangan :**

Kriteria hasil belajar

No.	Rentang Skor	Kriteria Hasil Belajar
1	80 – 100	Sangat baik (SB)
2	70 – 79	Baik (B)
3	60 – 69	Cukup Baik (CB)
4	40 – 59	Kurang Baik (KB)
5	0 – 39	Sangat Kurang Baik (SKB)

- Rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{s} \times 100$$

$$P = \frac{1685}{2700} \times 100 = 62,41 \text{ (kategori cukup baik)}$$

Keterangan:

 $P$  = hasil belajar siswa $n$  = jumlah skor yang diperoleh $s$  = jumlah skor maksimal



## Lampiran O.2. Nilai Hasil Belajar Siklus 1

## Data Nilai Hasil Belajar Siklus 1

No.	NAMA SISWA	SKOR MAKSIMAL	NILAI	Kriteria hasil belajar				
				SB	B	CB	KB	SKB
1	Anton Pribowo	100	60					
2	Ahmad Taufik H.	100	55					
3	Ahmad Aldianto	100	70					
4	Davil Prasetya	100	60					
5	Dina Aliyatulm	100	70					
6	Debby Nurul F.	100	72					
7	Elisa Rosiana	100	58					
8	Evi Nurul A.	100	72					
9	Eva Yulistira	100	70					
10	Feri April Yanto	100	100					
11	Felisa Amelia S.	100	74					
12	Ferdyansyah	100	50					
13	Firman Rohim M.	100	70					
14	Habibah Nur H.	100	83					
15	Holilul Junaidi	100	41,5					
16	Ilham Hakiki	100	55					
17	Ibnu Suni	100	68					
18	Ilmiatus Soleha	100	72					
19	Jefrianto	100	83					
20	Lailatul Umroh	100	83					
21	Lutfi Hasan I.	100	50					
22	M. Junaidi	100	70					
23	M. Rifki H.	100	83					
24	Mawardi	100	73					
25	M. Abdullah F.	100	75					
26	M. Riski	100	83					
27	Fitri Tamami	100	72					
Jumlah nilai seluruh siswa		2700	1872,5	6	12	2	7	0
Rata-rata nilai siswa		69,35						

**Keterangan :**

Kriteria hasil belajar

No.	Rentang Skor	Kriteria Hasil Belajar
1	80 – 100	Sangat baik (SB)
2	70 – 79	Baik (B)
3	60 – 69	Cukup Baik (CB)
4	40 – 59	Kurang Baik (KB)
5	0 – 39	Sangat Kurang Baik (SKB)

- Rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{s} \times 100$$

$$P = \frac{1872,5}{2700} \times 100 = 69,35 \text{ (kategori cukup baik)}$$

Keterangan:

 $P$  = rata-rata hasil belajar siswa $n$  = jumlah skor yang diperoleh $s$  = jumlah skor maksimal

## Lampiran O.3. Nilai Hasil Belajar Siklus 2

## Data Nilai Hasil Belajar Siklus 2

No.	NAMA SISWA	SKOR MAKSIMAL	NILAI	Kriteria hasil belajar				
				SB	B	CB	KB	SKB
1	Anton Pribowo	100	65					
2	Ahmad Taufik H.	100	72					
3	Ahmad Aldianto	100	83					
4	Davil Prasetya	100	74					
5	Dina Aliyatulm	100	83					
6	Debby Nurul F.	100	92					
7	Elisa Rosiana	100	83					
8	Evi Nurul A.	100	72					
9	Eva Yulistira	100	84					
10	Feri April Yanto	100	100					
11	Felisa Amelia S.	100	92					
12	Ferdyansyah	100	78					
13	Firman Rohim M.	100	80					
14	Habibah Nur H.	100	92					
15	Holilul Junaidi	100	58					
16	Ilham Hakiki	100	83					
17	Ibnu Suni	100	100					
18	Ilmiatus Soleha	100	86					
19	Jefrianto	100	92					
20	Lailatul Umroh	100	90					
21	Lutfi Hasan I.	100	72					
22	M. Junaidi	100	80					
23	M. Rifki H.	100	100					
24	Mawardi	100	78					
25	M. Abdullah F.	100	86					
26	M. Riski	100	94					
27	Fitri Tamami	100	82					
Jumlah nilai seluruh siswa		2700	2251					
Rata-rata nilai siswa		83,37		19	6	1	1	0

**Keterangan :**

Kriteria hasil belajar

No.	Rentang Skor	Kriteria Hasil Belajar
1	80 – 100	Sangat baik (SB)
2	70 – 79	Baik (B)
3	60 – 69	Cukup Baik (CB)
4	40 – 59	Kurang Baik (KB)
5	0 – 39	Sangat Kurang Baik (SKB)

- Rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{s} \times 100$$

$$P = \frac{2251}{2700} \times 100 = 83,37 \text{ (kategori sangat baik)}$$

Keterangan:

 $P$  = rata-rata hasil belajar siswa $n$  = jumlah skor yang diperoleh $s$  = jumlah skor maksimal

**Lampiran P. Gambar- gambar Pembelajaran**







**Lampiran Q. FOTO-FOTO KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

Siswa sedang berdiskusi dengan kelompok





Siswa sedang mempresentasikan hasil pekerjaannya



Guru sedang memberi pengarahan pada kelompok



## Lampiran R. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121

Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-334988

Laman: [www.fkip.unej.ac.id](http://www.fkip.unej.ac.id)

Nomor : 7891 /UN25.1.5/LT/2014  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

04 DEC 2014

Yth. Kepala SDN Karangpring 03  
Sukorambi - Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember tersebut di bawah ini:

Nama : Mifta Rizka Mella Jannah  
NIM : 090210204050  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Metode *Problem Solving* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Tema Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia di SDN Karangpring 03 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin pada tahun ajaran 2014/2015.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,



Dr. Sukatman, M.Pd  
NIP 19640123 199512 1 001

## Lampiran S. Surat Keterangan dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGPRING 03**  
*Jln. Perkebunan Durjo Karangpring Kec. Sukorambi Kab. Jember*

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. JAYUS IMAM, S.Pd  
NIP : 19620404 198201 1 005  
Pangkat/ Golongan : Pembina IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN Karangpring 03

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : MIFTA RIZKA MELLA JANNAH  
NIM : 090210204050  
Jurusan/ program studi : Ilmu Pendidikan/ S1 PGSD FKIP Universitas Jember

Benar-benar telah melakukan penelitian di SDN Karangpring 03 Jember, guna penyusunan skripsi berjudul : Penerapan Metode *Problem Solving* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Bangsa sebagai Bangsa Indonesia di SDN Karangpring 03 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukorambi, 13 Januari 2015

Kepala Sekolah



H. JAYUS IMAM, S.Pd  
NIP. 19620404 198201 1 005

## Lampiran T. Biodata Mahasiswa

## BIODATA MAHASISWA



**Nama** : Mifta Rizka Mella Jannah  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Tempat/tgl Lahir** : Jember, 27 Mei 1990  
**Fakultas / Jurusan** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan / Ilmu Pendidikan  
**Program Studi** : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( S1-PGSD)  
**NIM** : 090210204050  
**Angkatan** : 2009  
**Agama** : Islam  
**Status** : Belum Nikah  
**Alamat di Jember** : Jl. Arowana V No. 43, RT/RW. 01/01 Lingkungan Gebang Taman,  
Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember  
**Alamat Asal** : Jl. Arowana V No. 43, RT/RW. 01/01 Lingkungan Gebang Taman,  
Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember  
**Telp** : 0856 0693 0945